PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. PERIODE 2012-2015

SKRIPSI

Oleh:
Nur Laili Ika Mali
NIM. 083133045

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. PERIODE 2012-2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

IAIN JEMBER

Oleh:
Nur Laili Ika Mali
NIM. 083133045

Dosen Pembimbing:

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. PERIODE 2012-2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nur Laili Ika Mali
NIM. 083133045

Disetujui Pembimbing

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I
NIP. 19730830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. PERIODE 2012-2015

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 12 Juni 2017

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I	**Nikmatul Masruroh, M.EI**
NIP. 19760812 200801 1 015	**NIP. 19820922 200901 2 005**

Anggota :

1. **Moch. Chotib, S.Ag., MM** ( )
2. **Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S.Ag., MM
NIP. 19710727 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui. (QS. An-nisa': 29).[1]

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan; Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyiroh).[2]

[1]Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta Timur: Al-Mubin, 2013), 47.
[2]Ibid,. 596.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Abah dan Ummi tercinta, Abah Jumanah dan Ummi Siti Asia. Terimakasih atas kasih sayang yang begitu tulus, nasehat dan motivasi, dan doa yang tiada hentinya dipanjatnya. Terimakasih telah menjadi bagian terpenting dalam hidup ini, pengalaman hidup yang sangat menginspirasi diri yang lemah ini untuk menjadi orang yang sukses di masa yang akan datang. Mungkin hanya tugas akhir skripsi ini yang dapat saya persembahkan untuk abah dan ummi tercinta, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adik-adikku tersayang, Ilham Nawafillah dan Roihatul Jannah yang selalu mendukung dan menjadi motivasi serta menjadi saudara, teman terkadang musuh namun selalu saya rindukan dalam setiap langkah ini. Semoga kita sama-sama menjadi orang yang sukses.
3. Para Asatid dan asatidah serta Teman-teman seperjungan OPP IAIN JEMBER. 3 tahun bukan waktu yang sebentar utuk membingkai sebuah kenangan. Terimakasih atas kesempatan dan do'a dari para asatid dan asatidah yang tiada henti bagi kami selama maupun setelah kami menjadi alumni. Terimakasih atas tempaan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama di asrama.
4. Sahabat-sahabatku, Eyi, Irma, Uphy, Dedew, Aini dan juga Aqis, Lely, Faiq, mbak Cicin (k.26). Terimakasih canda tawa, dukungan dan nasehat serta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

masukan yang tiada hentinya. Semoga silaturrahmi ini tetap terjalin selamanya

5. Sahabat-sahabatku, B2 19 Choy, buk Cus, Nanda, Faika, Uyunk. Terimakasih untuk 1 tahun terakhir telah menjadi tempat berteduh dan teman canda tawa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya keluarga besar kelas J1. Suka dan duka selama perkuliahan dari semester awal kita lalui bersama. Terimakasih untuk kebersamaan kita selama kuliah, berbagi cerita dan keceriaan yang tak ada habisnya, saling menyemangati dan memotivasi. Semoga persaudaraan ini tetap terjalin.
7. Almamater yang ku banggakan Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Robbil'alamin. Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, sang maha penguasa segalanya termasuk ilmu pengetahuan dan senatiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar dan optimal. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita pembawa bendera ummat kelak diakhirat nabiyullah agung Nabi Muhammad SAW.

Tugas Akhir Skripsi ini berjudul **"Penentuan *Base Lending Rate* Berdasarkan *Cost of Fund* pada Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015"** adalah untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch. Chotib, S.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ibu Nurul Setyaningrum, SE, MM selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi.
6. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI selaku Dosen Wali sekaligus menjadi orangtua selama menempuh pendidikan di IAIN Jember yang selalu membantu, mendukung dan selalu menjadi inspirator terbaikku.
7. Bapak Agung Parmono, SE. M.SI selaku Pengganti Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Nur Hidayat, SE, MM terimakasih karena secara tidak langsung bapak memberikan arahan dan bimbingan skripsi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 12 Juni 2017

Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nur Laili Ika Mali, Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I., 2017: Penentuan *Base Lending Rate* Berdasarkan *Cost of Fund* pada Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

PT. Bank mandiri merupakan salah satu bank umum yang memiliki jumlah asset dan dana pihak ketiga terbesar di Indonesia dengan pertumbuhan kredit yang selalu naik secara signifikan setiap tahun. Pertumbuhan kredit yang menjadi acuan setiap bank tidak menjadi halangan PT. Bank Mandiri untuk terus bersaing dalam memberikan memberikan kredit dengan suku bunga yang bersaing. Penentuan ini tidak hanya terfokus pada pesaing bank lain, namun salah satunya yaitu dengan acuan biaya dana (*cost of fund*) itu sendiri. Dengan jumlah dana pihak ketiga yang tumbuh secara signifikan tentunya akan berimbas pada semakin tinggi maupun rendah suku bunga yang ditentukan.

Fokus penelitian dalam skripsi adalah: 1) Bagaimana penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015?. 2) Berapa besar *base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri (persero), Tbk. periode 2012-2015?

Tujuan penelitian ini dilakukan: 1) Untuk mengetahui penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015. 2) Untuk mengetahui besar tingkat *base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder laporan keuangan tahunan bank mandiri periode tahun 2012-2015.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penentuan *base lending rate* untuk penentuna *cost of fund* menggunakan konsep rata-rata tertimbang karena hal ini paling menggambarkan biaya dana bank yang sesungguhnya. Ada beberapa komposisi dana yang tidak diketahui publik, yaitu seperti *spread* dan pajak bank. Dimana dalam penentuannya sendiri dilakukan di kantor pusat yaitu dengan diadakannya rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*). Sedangkan untuk kantor wilayah, kantor cabang maupun pembantu hanya menjalankan ketentuan yang telah disepakati oleh dewan direksi pada rapat ALCO, 2) Tingkat *base lending rate* PT. Bank Mandiri periode tahun 2012-2015 bergerak secara fluktuatif yakni dikisaran 0,464% hingga 0,006% pertahun yaitu sebesar 27,44%, 27,5%, 27,964% dan tertinggi tahun 2015 sebesar 28,86%.

Kata kunci: *Base Lending Rate*, *Cost of Fund*, Dana Pihak Ketiga.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 13

B. Kajian Teori 24

1. Dana Pihak Ketiga 24

a. Sumber Dana Pihak Ketiga 24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Dana Bank 28

2. *Cost of Fund* 30

a. Pengertian *Cost of Fund* 30

b. Perhitungan *Cost of Fund* Berdasarkan Metode Biaya Rata-Rata Tertimbang (*Weight Average Cost of Funds Methods*) 31

3. Penentuan *Base Lending Rate* 33

a. Pengertian *Base Lending Rate* 33

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga 34

c. Perhitungan *Base Lending Rate* 39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45

B. Sumber Data Penelitian 45

C. Teknik Pengumpulan Data 46

D. Analisis Data 49

E. Keabsahan Data 50

F. Tahap-Tahap Penelitian 51

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian 52

1. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri 52

2. Visi dan Misi..... 55

3. Tata Nilai 56

4. Produk Kredit PT. Bank Mandiri..... 57

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis 59

1. Penentuan *Base Lending Rate*..... 59

a. Perhitungan *Base Lending Rate* Tahun 2012..... 59

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)..... 59

2) *Spread* 60

3) Biaya *Overhead* 61

4) Premi Risiko..... 61

5) Pajak..... 63

b. Perhitungan *Base Lending Rate* Tahun 2013..... 64

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)..... 64

2) *Spread* 65

3) Biaya *Overhead* 65

4) Premi Risiko..... 66

5) Pajak..... 67

c. Perhitungan *Base Lending Rate* Tahun 2014..... 68

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)..... 68

2) *Spread* 68

3) Biaya *Overhead* 69

4) Premi Risiko..... 70

5) Pajak..... 70

d. Perhitungan *Base Lending Rate* Tahun 2015..... 71

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)..... 71

2) *Spread* 72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Biaya *Overhead* 72

4) Premi Risiko..... 73

5) Pajak..... 74

2. *Base Lending Rate* PT. Bank Mandiri Periode 2012-2015.... 75

C. Pembahasan Temuan 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 79

B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 81

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal.**

1.1 Suku Bunga Dasar Kredit (SKBD) 6

2.1 Penelitian Terdahulu 17

4.1 Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang Tahun 2012 60

4.2 Cadangan Penghapusan Piutang Tahun 2012 63

4.3 Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang Tahun 2013 64

4.4 Cadangan Penghapusan Piutang Tahun 2013 66

4.5 Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang Tahun 2014 68

4.6 Cadangan Penghapusan Piutang Tahun 2014 70

4.7 Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang Tahun 2015 71

4.8 Cadangan Penghapusan Piutang Tahun 2015 73

4.9 Perincian Suku Bunga Kredit Per-Tahun 75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya *funding* dan *lending*. *Funding* seperti tabungan, giro, dan deposito sedangkan *lending* menyalurkan dana kepada masyarakat seperti kredit dalam bentuk bunga dan biaya administrasi. Disamping itu bank juga dikenal sebagai penukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon air, pajak dan lain sebagainya.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, *"Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak"*.

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Hampir seratus persen perusahaan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya, baik untuk biaya rutin maupun untuk keperluan perluasan usaha. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber-sumber dana yang tersedia, termasuk perusahaan lembaga keuangan semacam bank.

Sumber dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana penting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperolehnya. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan atau keamanan uangnya atau kesemuanya.[3]

Sebagai perantara keuangan, bank akan memperoleh keuntungan dari selisih bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga simpanan) dengan bunga yang diberikan kepada penyimpan (bunga kredit). Keuntungan ini dikenal dengan istilah *spread based*. Jenis keuntungan ini diperoleh dari bank konvensional.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak pernah lepas dari masalah kredit. Bahkan, kegiatan bank sebagai lembaga keuangan, pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang di salurkan akan menentukan keuntungan bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara yang terhimpun dari simpanan banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi. Oleh karena itu, pengelolaan kredit harus di lakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit

[3]Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 68-71.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai pada pengendalian kredit yang macet.[4]

Pada umumnya melalui kegiatan perkreditan ini bank memperoleh pendapatan berupa bunga kredit yang merupakan imbal balik atas kredit yang diberikan kepada nasabah. Dari sisi pasiva, unit kerja pendanaan harus mengoptimalkan perolehan dana dalam bentuk produk-produk pasiva dalam periode jangka pendek maupun jangka panjang untuk dapat memenuhi pemberian kredit. Penentuan tingkat bunga kredit yang akan ditawarkan tergantung pada tingkat suku bunga simpanan yang diperoleh bank tersebut. Dimana tingkat suku bunga simpanan merupakan biaya dana, yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang berhasil dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan giro wajib minimum. Sedangkan untuk menentukan suku bunga kredit, biaya dana harus dikurangi dengan likuiditas wajib yang harus dipelihara oleh bank. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa biaya dana merupakan harga pokok bank dalam menentukan harga jual produknya. Dengan mengetahui besarnya biaya dana yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan. Penetapan tingkat suku bunga kredit *base lending rate* (BLR) harus tepat agar dapat menarik masyarakat untuk melakukan pinjaman. Mengingat pentingnya biaya dana

[4]Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cost of fund (COF) dalam penetapan tingkat suku bunga kredit *base lending rate* (BLR).

PT. Bank Mandiri merupakan salah satu perbankan yang terus memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan kredit sebesar 12,2% pada akhir 2014 menjadi Rp. 530 triliun dari Rp. 472,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio NPL terjaga di level 2,15%.

Pertumbuhan penyaluran kredit itu mendorong peningkatan aset menjadi Rp. 855 triliun dari Rp. 733,1 triliun pada Desember 2013. Sedangkan laba bersih pada 2014 tercatat tumbuh 9,2% menjadi Rp. 19,9 triliun atau naik Rp. 1,7 triliun jika dibandingkan akhir 2013 sebesar Rp. 18,2 triliun. Selain pertumbuhan kredit, laju kenaikan laba bersih juga ditopang oleh pertumbuhan *fee based income* yang mencapai Rp 15,06 triliun pada tahun 2014.

Laju kenaikan laba juga ditopang pertumbuhan bunga bersih sebesar 15,7% menjadi Rp. 39,1 triliun dan kenaikan *fee based income* sebesar 3,9% sehingga mencapai Rp. 15,06 triliun. Dari capaian laba tersebut, kontribusi anak perusahaan mencapai 9,1% atau sebesar Rp. 1,81 triliun.

Sebagai implementasi fungsi intermediasi dalam mendukung perekonomian Nasional, PT. Bank Mandiri juga terus memacu pembiayaan ke sektor produktif. Hasilnya, pada akhir 2014 kredit ke sektor produktif

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tumbuh 13,9% mencapai Rp. 410,6 triliun. dimana kredit investasi tumbuh 9,1% dan kredit modal kerja tumbuh 16,7%.

Dilihat dari segmentasi, kenaikan penyaluran kredit terjadi di seluruh bisnis, dengan pertumbuhan tertinggi pada segmen mikro yang mencapai 33,2% menjadi Rp. 36 triliun pada Desember 2014. Sementara itu, kredit yang tersalurkan untuk segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencatat pertumbuhan sebesar 13,6% menjadi Rp. 73,4 triliun.

Kepercayaan masyarakat kepada PT. Bank Mandiri juga terus tumbuh yang ditunjukkan dengan naiknya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp. 636,4 triliun pada akhir 2014 dari Rp. 556,4 triliun pada tahun sebelumnya. Dari pencapaian tersebut, total dana murah (giro dan tabungan) yang berhasil dikumpulkan PT. Bank Mandiri mencapai Rp. 380,5 triliun, yang terutama didorong oleh pertumbuhan tabungan sebesar 6,7% atau Rp. 15,93 triliun hingga mencapai Rp. 252,4 triliun. Pencapaian tersebut sangat menggembirakan, terutama jika mempertimbangkan tingkat persaingan likuiditas yang sangat ketat di industri.[5]

Disisi lain, pencapaian PT. Bank Mandiri dilihat dari penentuan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Rupiah adalah suku bunga dasar yang digunakan oleh Bank sebagai acuan dalam penentuan suku bunga kredit rupiah kepada debitur. Walaupun untuk besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Namun dalam hal ini penentuan *base lending rate* yang ditetapkan tidak akan jauh berbeda dari

[5] www.bankmandiri.co.id (02 Maret 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SBDK yang telah ditentukan. Berikut tabel SBDK PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2012-2015 :

Tabel 1.1
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime *Lending* Rate
PT. BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk
Data Posisi Per Akhir Desember 2012-2015

Data Posisi Per Akhir Tahun	Suku Bunga Dasar Kredit (%)				
	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non KPR
2012	10.50	12.25	19.25	11.00	12.50
2013	10.50	12.25	22.00	11.00	12.25
2014	10.50	12.50	19.50	11.00	12.50
2015	10.75	11.50	19.25	10.25	12.50

Sumber: www.bi.go.id (data diolah)

Peneliti di sini ingin mendeskripsikan gambaran penentuan perhitungan produktivitas bank dalam mengolah dana yang menghasilkan keuntungan sehingga memilih penentuan perhitungan *base lending rate* untuk diteliti. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana penentuan *base lending rate*, oleh karena itu peneliti memberi judul : "PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA SUMBER DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DEPOSITO, DAN GIRO) PT. BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk. PERIODE 2012-2015".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015?
2. Berapa besar *base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang di rumuskan dalam fokus penelitian.[6].

1. Untuk mengetahui penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.
2. Untuk mengetahui besar tingkat *base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

[6]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Press 2015), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang konstribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai bagaimana penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015 dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai perbankan tentang penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) khususnya PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

b. Bagi IAIN Jember

Bagi IAIN Jember dapat menambah kepustakaan IAIN Jember khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Bank Mandiri

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak manajemen PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dalam menentukan besarnya *base lending rate.*

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana di maksud oleh peneliti.[7]

1. *Base Lending Rate*

   Base Lending Rate atau suku bunga bank dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).[8]

2. *Cost of Fund*

   Cost of Fund merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit atau simpanan yang ada di bank tersebut.[9]

3. Sumber Dana Pihak ketiga

   Sumber Dana Pihak Ketiga yaitu dana yang berasal dari masyarakat, berupa rekening giro dan dana transfer (BPR tidak diperkenankan, hanya

[7]Ibid., 45.
[8]Kasmir, *Dasar-dasar*, 154.
[9]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 242.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank umum), deposito, tabungan, sertifikat deposito, obligasi, saham dari masyarakat (untuk bank sudah *go publik*)

4. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

5. Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank.

6. Giro

Giro atau *Demand Deposits* adalah simpanan pihak ketiga baik dalam rupiah maupun valuta asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.[10]

Sedangkan maksud dari judul yang ingin penulis sampaikan yaitu:

a. Penentuan *base lending rate* dimana peneliti memberikan gambaran perhitungan dan penentuan sebenarnya berdasarkan teori yang ada dalam penentuan *base lending rate* pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Periode tahun 2012-2015.

[10]Selamet Riyadi, *Banking Asset and Liability Management* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 63-64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Berdasarkan *cost of fund* pada dana pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito). Peneliti disini dalam menentukan *base lending rate* menggunakan acuan *cost of fund* atau besarnya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit atau simpanan yang ada di bank atau bisa dikatakan berdasarkan besarnya biaya dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito). Dari *cost of fund* ini ditambah faktor-faktor lain yang menjadi acuan penentuan *base lending rate*, peneliti bisa memberikan gambaran bagaimana Bank khusunya PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. dalam menghitung dan menentukan besarnya suku bunga kredit yang ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.[11]

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

[11]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait dengan kajian terdahulu yang serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang penjelasan dana pihak ketiga, *cost of fund*, serta teori penghitungan *base lending rate*. Fungsi ini adalah landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat beberapa sub yaitu membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat gambaran umum tentang PT. Mandiri (Persero) Tbk., penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan peneliti terhadap data temuan yang diperoleh.

BAB V PENUTUP ATAU KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu peneliti mencantumkan beberapa judul penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Corry Ah Nurhuda (2010) dengan judul "*Analisis Pengaruh Cost of Fund (COF) Terhadap Base Lending Rate (BLR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2002-2008*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana pengaruh antara *cost of fund* (COF) dan *base lending rate* (BLR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2002-2008.[12]
2. Riris Rizky Hayati, Noven Suprayogi (2015) dengan judul "*Pengaruh Cost of Loanable Fund, Overhead Cost dan Risk Factor terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Berbasis Natural Certainty Contract di Industri Perbankan Syariah*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana *cost of loanable fund*, *overhead cost*, dan *risk factor*

[12]Corry Ah Nurhuda, "Analisis Pengaruh *Cost of Fund* (COF) Terhadap *Base Lending Rate* (BLR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2002-2008", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2010).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara simultan maupun parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat margin *murabahah.*[13]

3. Peni Sawitri, Ananto Wicaksono (2009) dengan judul "*Faktor – Faktor Base Lending Rate PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2002-2006*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana perkembangan *cost of loanable funds* dan *base lending rate* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2002-2006 dan sampai sejauh mana pengaruh diantara *cost of loanable fund*, *overhead cost*, *risk factor*, *spread*, *tax* terhadap *base lending rate* tersebut.[14]
4. Brando Pratenta Ginting (2013) dengan judul "*Analisis Penentuan Suku Bunga Dasar Kredit Ritel (Studi Empiris pada Bank BUMN di Indonesia Periode Oktober 2011 – Maret 2013)*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga dasar kredit ritel pada bank BUMN di Indonesia. Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh BI *rate* dan BOPO terhadap penentuan suku bunga dasar kredit ritel.[15]
5. Putri Ari Winarni (2010) dengan judul "*Analisis Perbandingan Penetapan Suku Bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sebelum dan*

[13]Riris Rizky Hayati, Noven Suprayogi, "Pengaruh *Cost of Loanable Fund*, *Overhead Cost* dan *Risk Factor* terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Berbasis *Natural Certainty Contract* di Industri Perbankan Syariah", (Jurnal, Universitas Airlangga, Surabaya, 2015).

[14]Peni Sawitri, Ananto Wicaksono, "Faktor – Faktor *Base Lending Rate* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2002-2006", (Jurnal, Universitas Gunadarma, Depok, 2009).

[15]Brando Pratenta Ginting, "Analisis Penentuan Suku Bunga Dasar Kredit Ritel (Studi Empiris pada Bank BUMN di Indonesia Periode Oktober 2011 – Maret 2013)", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2013).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sesudah Adanya Krisis Ekonomi Global Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana krisis ekonomi berdampak pada penetapan suku bunga KPR dan bagaimana pengaruhnya pada biaya dana atau *cost of fund* (COF) dan premi resiko karena suku bunga KPR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan menggunakan *base lending rate* BI, *lending rate* BRI dan persaingan-persaingan bank lain dalam menetapkan suku bunga KPR.[16]

6. Aloisius Irtantyo Prabowo (2011) dengan judul "*Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit serta Dampak Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit terhadap Interest Spread (Studi pada Bank Persero dan Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006 -2009)*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana mengetahui seberapa besar pengaruh biaya dana (*Cost of fund*) terhadap tingkat suku bunga kredit pada kelompok Bank Persero dan Bank Swasta Nasional.[17]
7. Sukma Wardhani dengan (2011) judul "*Analisis Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga Bank, CAR, dan NPL terhadap Penyaluran Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana pengaruh *spread* tingkat suku bunga kredit

[16] Putri Ari Winarni, "Analisis Perbandingan Penetapan Suku Bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sebelum dan Sesudah Adanya Krisis Ekonomi Global Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.", (Jurnal, Universitas Gunadarma, Depok, 2010).

[17] Aloisius Irtantyo Prabowo, "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit serta Dampak Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit terhadap *Interest Spread* (Studi pada Bank Persero dan Bank Swasta Nasional di Indonesia Periode 2006 -2009)", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan simpanan, CAR dan NPL terhadap penyaluran kredit UMKM perbankan, dalam hal ini kelompok bank pemerintah dan kelompok bank swasta nasional sesuai dengan perilaku masing-masing bank.[18]

8. Muhamad Garniwa, SE dengan judul "*Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana mengukur dan menganalisa mengenai suku bunga kredit, resiko kredit, dan profitabilitas pada perbankan devisa, non devisa, persero, dan BPD pada tahun 2012-2014, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh suku bunga kredit dan risiko kredit terhadap profitabilitas.[19]
9. Noegroho (2015) Analisis dengan judul "*Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Tingkat Bunga Deposito di Indonesia Periode 1995-2001*". Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu tentang bagaimana biaya *overhead*, volume pembiayaan *murabahah*, tingkat keuntungan yang diinginkan dan bagi hasil dana pihak ketiga mempengaruhi dalam margin murabahah.[20]
10. Arisandi dengan judul "*Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia periode 2005 – 2007*". Fokus penelitian dalam penelitian ini

[18] Sukma Wardhani, "Analisis Pengaruh *Spread* Tingkat Suku Bunga Bank, *CAR*, dan *NPL* terhadap Penyaluran Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia", (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2011).

[19] Muhamad Garniwa, "Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)", (Jurnal, Universitas Komputer Indonesia, t.t)

[20] Noegroho, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Tingkat Bunga Deposito di Indonesia Periode 1995-2001", (Jurnal, t.tp, t.p, 2015).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yaitu tentang seberapa besar faktor-faktor penawaran kredit pada bank umum di Indonesia yang salah satunya menggunakan dana pihak ketiga.[21]

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Corry Ah Nurhuda (2010)	Kuantitatif Deskriptif	Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *base lending rate* atau tingkat suku bunga kredit. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *cost of fund*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *cost of fund* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *base lending rate*.	**Persamaan**: Membahas tentang *cost of fund* dan juga faktor-faktor penentuan *base landing rate.* **Perbedaan**: Jenis penelian, Objek penelitian, Laporan keuangan tahunan yang digunakan.
2.	Riris Rizky Hayati, Noven Suprayogi (2015)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian pada model regresi pertama yang menggunakan variabel dependen tingkat margin murabahah adalah	**Persamaan**: menggunakan *cost of fund* sebagai acuan acuan penentuan *base lending rate*. **Perbedaan**: Jenis penelian, Objek dan

[21] Arisandi, "Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia periode 2005 – 2007", (Jurnal, t.tp, t.p, 201?).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			variabel *cost of loanable funds, overhead cost* dan *risk factor* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat margin murabahah.	Subjek penelitian.
3.	Peni Sawitri, Ananto Wicaksono (2009)	Kuantitati Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji korelasi maka diketahui bahwa hubungan antara variabel *risk factor* dengan variabel *base lending rate* sebesar 0,983. Artinya ada hubungan positif yang kuat antara *risk factor* dan *base lending rate.* Hubungan positif artinya ketika terjadi peningkatan *risk factor* maka akan mengakibatkan peningkatan terhadap *base lending rate*.	**Persamaan**: Menggunakan komponen yang sama dalam penentuan *base landing rate.* **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian dan juga Laporan keuangan tahunan yang digunakan.
4.	Brando Pratenta Ginting (2013)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel BI rate dan BOPO berpengaruh dengan signifikan terhadap variabel suku bunga dasar kredit (SBDK) ritel pada tingkat kepercayaan 95%.	**Persamaan**: Meneliti tentang penentuan suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga Laporan tahunan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Selain itu dari nilai yang ditunjukkan melalui koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel BI rate dan BOPO mampu memberi penjelasan terhadap variabel suku bunga dasar kredit (SBDK) ritel sebesar 97,7%.	
5.	Putri Ari Winarni	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk krisis global berdampak pada penetapan suku bunga KPR walaupun pengaruhnya kecil yaitu hanya berpengaruh pada biaya dana atau *cost of fund* (COF) dan premi resiko karena suku bunga KPR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ditetapkan oleh *base lending rate* BI, *lending rate* BRI dan persaingan-persaingan bank lain dalam menetapkan suku bunga KPR.	**Persamaan**: Meneliti tentang penentuan suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga Laporan keuangan tahunan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
6.	Aloisius Irtantyo Prabowo (2011)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *cost of fund, overhead cost, non performing loan* memiliki koefisien dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa peningkatan *cost of fund, overhead cost, non performing loan* cenderung memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan suku bunga.	**Persamaan:** Meneliti tentang komponen yang sama digunakan dalam penentuan suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga Laporan keuangan tahunan yang diteliti.
7.	Sukma Wardhani (2011)	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil regresi dengan model ECM kelompok bank pemerintah dan swsata nasional menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel NPL berpengaruh negatif, sedangkan variabel RCDP dan CARS berpengaruh negatif dan tidak sesuai dengan hipotesis serta tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM.	**Persamaan**: meneliti tentang salah satu komponen penentu suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian juga Laporan keuangan tahunan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Sementara dalam jangka panjang, variabel RCDP berpengaruh positif dan signifikan serta NPLP & NPLS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM, hasil ini sesuai dengan teori dan hipotesis penelitian.	
8.	Muhamad Garniwa, SE	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan Suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan devisa, non devisa, persero, dan BPD yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengartikan bahwa semakin tinggi suku bunga kredit semakin tinggi pula profitabilitas yang akan dihasilkan. Begitu juga dengan risiko kredit memiliki berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan devisa, non devisa, persero, dan BPD yang terdaftar di Bursa Efek	**Persamaan**: Meneliti tentang salah satu komponen penentu suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga Laporan keuangan tahunan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Indonesia, yang mengartikan bahwa semakin tinggi risiko kredit semakin kecil profitabilitas yang akan dihasilkan.	
9.	Noegroho (2015)	Kuantitatif Deskriptif	Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah tingkat suku bunga deposito berjangka. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah suku bunga LIBOR, nilai tukar Rupiah per US Dollar, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia, jumlah uang yang beredar (JUB), dan inflasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suku bunga LIBOR, perubahan nilai tukar Rupiah per US Dollar, dan jumlah uang beredar (JUB) berpengaruh	**Persamaan**: Meneliti tentang komponen-komponen penentu suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga laporan keuangan tahunan yang diteliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			negatif dan signifikan terhadap besarnya tingkat bunga deposito berjangka. Suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bunga deposito berjangka. Sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka.	
10.	Arisandi	Kuantitatif Deskriptif	Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah tingkat suku bunga kredit. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *return on assets* (ROA). Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Dana	**Persamaan**: Meneliti tentang salah satu komponen penentu suku bunga dasar kredit. **Perbedaan**: Jenis penelitian, Objek dan Subjek penelitian juga laporan keuangan tahunan yang diteliti.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	Nama	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Pihak Ketiga (DPK) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat suku bunga kredit. Sedangkan Variabel *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), ROA mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap suku bunga kredit yang disalurkan kepada masyarakat.	

Sumber : Data diolah.

B. Kajian Teori

1. Sumber Dana Pihak Ketiga

a. Pengertian Sumber Dana Pihak Ketiga

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak di bidang keuangan, maka sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan. Sumber

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dana ini merupakan sumber dan terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber dana ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari sumber dana ini paling dominan, asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit.

Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapatmenawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Tiap pilihan mempunyai pertimbangan tertentu dan adanya suatu pengharapan yang ingin diperoleh. Pengharapan yang ingin diperoleh dapat berupa keuntungan, kemudahan, atau keamanan uangnya atau kesemuanya.[22]

Sumber dana pihak ketiga disini yang ingin akan jelaskan yaitu :

1) Giro

Giro atau *Demand Deposits* adalah simpanan pihak ketiga baik dalam rupiah maupun valuta asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau

[22] Kasmir, *Dasar-dasar*, 68-71.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan cara pemindah bukuan. Menurut ketentuan Bank Indonesia yang dapat dikelompokkan dalam simpanan ini termasuk kredit yang diberikan yang bersaldo kredit, sedangkan giro yang diblokir oleh yang berwajib karena suatu perkara atau karena alasan lainnya dan giro yang bersaldo debet tidak termasuk dalam kelompok simpanan ini.

Jenis sumber dana ini merupakan dana yang paling murah bagi bank, tetapi dibalik kemurahannya sifatnya juga sangat fluktuatif, karena pada umumnya lembaga atau perusahaan atau perorangan yang menyimpan uangnya dalam bentuk rekening giro hanya untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan yang bersangkutan.

2) Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat ketentuan yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dapat disamakan dengan itu. Sumber dana yang berasal dari tabungan mempunyai biaya yang lebih tinggi dibanding dengan giro. Umumnya sasaran tabungan adalah nasabah perorangan.

Walaupun dari sisi biaya lebih tinggi dibanding dengan giro, tetapi dari segi pengendapan dananya relatif lebih stabil dibanding dengan simpanan masyarakat berupa giro. Untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menghimpun dana berupa tabungan berbagai upaya dapat dilakukan oleh suatu bank, misalnya dengan memberikan kemudahan saat penarikannya melalui ATM yang diletakkan pada tempat-tempat strategis dimana nasabah penabung membuuhkan uangnya dapat mengambil dengan mudah, seperti ditempat-tempat perbelanjaan, toko swalayan, hotel, bandara aau tempat yang dianggap strategis lainnya.

Selain itu juga untuk menarik penabung, bank dapat memberikan dana tarik lainnya seperti undian berhadiah, memberikan suku bunga yang menarik, misalnya bunga dihitung secara harian.

3) Deposito

Deposito atau simpanan berjangka dapat berupa deposito berjangka, sertifikat deposito dan deposito *on call* yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank.

Deposito berjangka disebut juga *Time Deposits* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Ditinjau dari biaya sumber dana yang berasal dari simpanan ini pada umumnya memiliki biaya tertinggi dibanding

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan sumber dana lainnya dan bersifat lebih stabil dibanding dengan sumber dana lainnya seperti giro dan tabungan.

Jangka waktu deposito berjangka terdiri dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Tinggi rendahnya suku bunga tergantung pada jangka waktu deposito tersebut.[23]

b. Faktor Yang Mempengaruhi Sumber Dana Bank

Setiap manajemen bank harus memahami sepenuhnya bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat dihimpun atau dipertahankan oleh banknya, hal ini penting mengingat persaingan antarbank yang semakin tajam dari hari ke hari, sehingga faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sumber dana bank juga dapat berubah sejalan dengan perubahan teknologi dan informasi yang dapat ditawarkan oleh suatu bank.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penghimpunan dana suatu bank di antaranya adalah sebagai berikut :

1) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank di mana ia menyimpan uangnya.
2) Tingkat suku bunga yang ditawarkan.
3) Fasilitas yang diberikan oleh bank.
4) Kemudahan pelayanan, seperti tersedianya ATM, mudah melakukan akses untuk melihat saldo simpanannya setiap saat yang bersangkutan membutuhkan.

[23]Selamet Riyadi, *Banking Asset and Liability*, 63-64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Jarak atau lokasi di mana kantor bank melakukan operasi (mudah ditempuh atau tidak).
6) Anggapan terhadap risiko atas bank yang bersangkutan, jika nasabah merasa aman maka kecenderungan nasabah tidak akan mengambil atau menarik uangnya bila tidak diperlukan, tidak demikian sebaliknya.
7) Sikap pejabat atau karyawan bank yang bersangkutan, disini perlu diingat bahwa perlakuan terhadap setiap nasabahnya hendaknya sangat menarik, supel dan ramah serta mudah untuk membantu menyelesaikan permasalahan nasabah terkait dengan transaksi yang dilakukannya.

Mengenai penekanan butir mana yang dianggap sangat penting dari beberapa faktor tersebut di atas, hal ini adalah sangat kondisional, misalnya dalam kondisi normal di mana setiap orang merasa nyaman mentimpa uang di bank, maka suku bunga menjadi daya tarik tersendiri bagi nasabah untuk menyimpan uangnya di bank tersebut, tetapi bila kondisi di mana banyak bank yang ditutup atau dilikuiditas, maka suku bunganya tidak lagi menjadi ukuran bagi suatu bank untuk menarik nasabah, tetapi rasa aman untuk menyimpan uang di bank adalah lebih utama. Demikian pula dengan faktor-faktor yang lainnya akan saling kait mengkait di mana yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.[24]

[24]Ibid,. 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. *Cost of Fund*

a. Pengertian *Cost of Fund*

Biaya dana atau sering disebut dengan *Cost of fund* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpunnya dari berbagai sumber sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib (*reserve requirement*). Tinggi rendahnya biaya dana bagi setiap bank sangat tergantung dari struktur dana yang dapat dihimpun oleh bank tersebut.

Dalam kondisi dimana persaingan antarbank yang semakin tajam, ditambah dengan semakin transparannya informasi yang bisa didapat oleh semua pihak, baik nasabah, bank pesaing maupun lembaga-lembaga lainnya yang berhubungan dengan bank, maka dalam kondisi seperti ini manajemen bank dituntut untuk setiap saat dapat mengetahui pergerakan biaya atas dana-dana beban bank dengan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh suatu bank.

Berdasarkan pada kondisi tersebut maka perhitungan biaya dana atau *cost of fund* menjadi sangat penting karena pada akhirnya hal ini akan sangat terkait dengan perhitungan yang dipinjamkan kepada masyarakat dalam bentuk loan atau kredit, biasa disebut dengan *Cost of Loanable Funds*. Besarnya *Legal Reserve Requirment* (LRR) atau Giro Wajib Minimum (GWM) yang ditetapkan oleh Bank Sentral akan sangat berpengaruh terhadap *cost of fund* yang akan dihitung oleh suatu bank, selain itu juga bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus memperhatikan besarnya kas minimum yang harus dipelihara untuk kepentingan likuiditasnya, besar kecilnya kas yang harus dipelihara oleh suatu bank juga akan berpengaruh langsung pada penentuan besarnya *cost of fund*. Pada akhirnya akan mempengaruhi pricing atas dana yang akan dipinjamkan dalam bentuk kredit kepada para nasabah bank yang bersangkutan.[25]

b. Perhitungan *Cost of fund* Berdasarkan Metode Biaya Dana Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Funds Method*)

Ada tiga alasan perlunya mengukur biaya dana. Pertama, sebuah bank akan mencari kombinasi sumber dana yang biayanya paling murah yang tersedia dalam pasar uang. Kedua, pengukuran biaya dana dengan akurat merupakan prasarat untuk menetapkan penghasilan yang harus dicapai atas aset (*earning asset*). Ketiga, jenis sumber-sumber dana yang diperoleh serta penggunaannya mempunyai dampak atas risiko likuiditas, risiko tingkat bunga dan risiko kapital.[26]

Metode perhitungan biaya dana ini pada dasarnya merupakan metode yang dapat menggambarkan kondisi biaya dana bank yang sesungguhnya terjadi. Metode ini lebih realistis karena memerhatikan komposisis jenis dana serta faktor-faktor yang

[25]Selamet Riyadi, *Banking Asset*, 66-67.
[26] Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memengaruhi langsung besarnya biaya dana, seperti tingkat bunga dan ketentuan r*eserve requirement.*

Konsep biaya dana ini banyak digunakan oleh sebagian besar bank-bank komersial, hal ini disebabkan oleh perhitungan biaya dana dengan metode ini dapat menggambarkan biaya dana yang dihimpun oleh suatu bank secara keseluruhan, sehingga menghasilkan perhitungan biaya dana yang representatif dari struktur sumber dana yang dapat dihimpun oleh suatu bank. Hal itu disebabkan karena dalam perhitungan biaya dana ini dilakukan pendekatan dengan terlebih dahulu memperhatikan komposisi serta peran masing-masing sumber dana secara proporsional.

Berdasarkan pada data-data yang dijadikan sebagai dasar perhitungan biaya dana maka metode perhitungan ini dapat langsung menentukan besarnya biaya dana yang menjadi beban bank yang bersangkutan. Dengan memperhitungkan besarnya Giro Wajib Minimum dan Kas Minimum yang dibutuhkan oleh bank, Giro Wajib Minimum ditambah Kas Minimum akan menghasilkan besarnya *Reserve Requirement* yang harus dipelihara oleh suatu bank. Perhitungan biaya dana dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dapat dilakukan dengan menjumlahkan seluruh dana berbiaya yang dihimpun, kemudian membuat *share* atau komposisi dana dengan pembobotan dalam persentase (%), tingkat bunga masing-masing sumber dana, besarnya *Reserve Requirement (*RR)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang terdiri dari Giro wajib Minimum dan Kas Minimum, berdasarkan besarnya RR hitung Biaya Bunga Efektif yang ditanggung.[27]

3. Penentuan *Base Lending Rate*

a. Pengertian *Base Lending Rate*

Base lending rate atau suku bunga dasar kredit dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga bagi bank juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu:

1) Bunga Simpanan

Merupakan harga beli yang harus dibayar bank kepada nasabah pemilik simpanan. Bunga ini diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa, kepada nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga simpanan, dan bunga deposito.

[27]Selamet Riyadi, *Banking Asset*, 66-67.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Bunga Pinjaman

Merupakan bunga yang dibebankan kepada para peminjam (Debitur) atau harga jual yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Bagi bank bunga pinjaman merupakan harga jual dan contoh harga jual adalah bunga kredit.

Kedua macam bunga ini merupakan komponenen utama faktor biaya dan pendapatan bagi bank. Bunga simpanan dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah sedangkan bunga pinjaman merupakan pendapatan yang diterima dari nasabah. Baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman masing-masing saling memengaruhi satu sama lainnya. Sebagai contoh seandainya bunga simpanan tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya.[28]

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Suku Bunga

1) Bunga Yang Ditetapkan Untuk Memperoleh Dana

Faktor bunga sangat dominan menentukan biaya/harga dana yang diperoleh dari masyarakat, oleh karena itu sering menjadi ukuran besarnya tingkat bunga dalam transaksi bisnis umum yang berlaku di pasar dikaitkan dengan tingkat bunga yang berlaku di bank. Dapat dimengerti bahwa tingkat bunga sangat mempengaruhi sektor perdagangan dan perekonomian secara menyeluruh. Pengusaha dan pedagang dalam transaksi

[28]Kasmir, *Dasar-dasar*, 154-155.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang pembayarannya dilakukan kemudian, telah memperhitungkan nilai yang harus dibayar kemudian itu lebih besar dari nilai jika dibayar dengan *cash* itu memperhitungkan dengan bunga bank yang berlaku dihubungkan dengan jangka waktu pembayaran kemudian tersebut dan disepakati kedua belah pihak. Tingkat suku bunga selalu berfluktuasi berpengaruh langsung tinggi rendahnya biaya dana bank. *Cost of borrowing* ini mempengaruhi *variable cost* terbesar dalam struktur biaya dana bank.

2) Lokasi Dari Dana Tersebut

Lokasi untuk mendapat dana menentukan biaya dana, tingkat kesulitan menemukan lokasi sumber dana akan mempengaruhi harga dana yang bersangkutan. Tingkat kesulitan mendapatkan lokasi dalam artian letaknya yang sulit didatangi dan juga dalam pengertian untuk mendapatkan dana tersebut harus dikeluarkan biaya ekstra lainnya kepada pemilik. Biaya menemukan sumber dana dan biaya ekstra tersebut akan diperhitungkan sebagai unsur yang menambah besarnya biaya dana.

3) Cadangan Wajib Yang Ditentukan Bank Indonesia

Biaya dana adalah biaya yang biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk dana yang dihimpun sebelum dikurangi likuiditas wajib minimum (*legal reserve requirement*).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa *legal reserve requirement* dihimpun juga memerlukan biaya, sedangkan dana yang dihimpun yang menjadi likuiditas wajib minimum tersebut sepenuhnya harus disimpan di Bank Indonesia. Jadi biaya dana adalah biaya seluruh dana yang diperoleh termasuk dana yang disimpan sebagai *legal reserve requirement*. Pengaruh *reserve requirement* terhadap biaya dana akan sangat terasa apabila dalam dalam suatu kondisi bank harus menarik dana dari sumber dana mana saja, dalam rangka memenuhi kewajiban likuditas wajib minimum tersebut. Likuiditas minimum, adalah jumlah tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia untuk setiap bank yang senantiasa harus ada pada rekening giro bank yang bersangkutan yang ditata usahakan pada Bank Indonesia.

4) Komposisi Jenis Dana

Perlunya setiap bank melakukan penghitungan biaya dana yang diperolehnya antara lain:

a. Mengetahui komposisi dana yang mahal dan dana yang murah.

Biaya dana yang ditetapkan untuk setiap produk penghimpunan dana adalah tidak sama. *Deposito on call*, misalnya lebih mahal dari deposito biasa. Giro lebih murah dari tabungan. Tabungan lebih murah dari deposito. Secara keseluruhan harga dana akan jatuh lebih murah jika

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komosisi dana yang murah dalam volume yang besar. Sebaliknya dana secara keseluruhan akan menjadi mahal bila volume dana mahal yang lebih banyak dalam komposisi dana yang ada.

b. Tingkat keuntungan yang dikehendaki**.**

Setiap periode, manajemen bank membuat perencanaan keuntungan yang akan diperoleh, dalam kaitan tersebut ditentukan kebijakan yang akan diambil dalam pengerahan dana. Ditentukan *policy* pengerahan dana dari sumber dana yang mana lebih diutamakan diikuti dengan langkah konkrit yang harus dijabarkan oleh operasional pengerahan dana. Sumber-sumber ini dikomposisikan sedemikian rupa dalam rangka menyesuaikan dengan target keuntungan yang dikehendaki.[29]

5) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi, yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti jika untuk bunga simpanan rata-rata 16% per tahun, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikkan di atas bunga pesaing misalkan 17% per tahun. Namun sebaliknya, untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.

[29]Syarif Arbi, *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), 87-89.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) Kebijakan Pemerintah

Dalam kondisi tertentu pemerintah dapat menentukan batas maksimal atau minimal suku bunga, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman. Dengan ketentuan batas minimal atau maksimal bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

7) Target Laba Yang Diinginkan

Target laba yang diinginkan, merupakan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh bank. Jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar dan demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.

8) Jaminan Pihak Ketiga

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala risiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya pihak yang memberikan jaminan bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, sehingga bunga yang dibebankan pun berbeda. Demikian pula, sebaliknya jika penjamin pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh ketiga perbankan.[30]

c. Perhitungan *Base Lending Rate*

Penentuan besarnya tingkat suku bunga kredit yang dibebankan kepada nasabah pada dasarnya dibedakan antara lain menurut jenis kredit, jumlah kredit, risiko kredit, jangka waktu pinjaman, usaha nasabah, dan jaminan.

Khusus dalam menetapkan besar kecilnya suku benga kredit yang akan diberikan kepada nasabah dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen ini pada dasarnya dapat diperbesar ataupun dikurangi bahkan bisa tidak dapat. Adapun komponen yang menyebutkan dalam menetapkan suku bunga kredit tersebut adalah sebagai berikut[31]:

1) *Cost of Fund*

Cost of Fund merupakan biaya dana yang dikeluarkan bank untuk memperoleh sejumlah dana tertentu dari nasabahnya baik untuk simpanan giro, tabungan ataupun deposito berjangka. Besarnya *cost of fund* ini sangat bergantung pada besar suku bunga yang dibebankan kepada nasabah penyimpan dana. Semakin tinggi suku bunga dana, maka akan semakin tinggi pula biaya dana dan demikian pula sebaliknya.

[30]Kasmir, *Dasar-dasar*, 155-158.
[31]Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & sharia System* (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), 693-694.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\textit{Cost of Money} = \frac{\text{Total Biaya Dana}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2) *Cost of Loanable Funds*

Cost of Loanable Funds pada dasarnya adalah biaya dana yang dikeluarkan bank setelah diperhitungkan dengan cadangan likuiditas wajib minimum (*reserve requirement*) yang harus dipelihara oleh bank dan selebihnya disalurkan kepada nasabah berupa penempatan dana, dalam bentuk kredit dan lain-lain. Semakin besar jumlah cadangan wajib minimum yang dipelihara maka akan semakin meningkatkan jumlah biaya dana bank karena semakin kecil jumlah dana yang dapat disalurkan.

Tahapan perhitungan *cost of loanable fund*, dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Tampilan dana menurut jenisnya.
b. Hitung persentase komposisi dana.
c. Tampilkan tingkat suku bunga dana yang akan dibayarkan.
d. Gunakan *reserve requirement* (RR) sesuai ketentuan Bank Indonesia, misalnya 5% (idealnya adalah RR yang efektif terjadi pada bank masing-masing).
e. Hitung biaya bunga efektif, dengan rumus:

$$\text{Biaya Dana Efektif} = \frac{100\%}{100\%-5\%} \times \text{tingkat bunga riil (\%)}$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Hitung kontribusi biaya dana, dengan rumus:

Komposisi Biaya Dana x Biaya Dana Efektif

g. Hitung *cost of loanable funds* dengan menjumlahkan seluruh seluruh kontribusi masing-masing dana.

$$\textit{Cost of Loanable Funds} = \frac{\text{Total Biaya Dana}}{\text{Total } \textit{Loanable Funds}} \times 100\%$$

3) *Cost of Money*

Cost of Money pada dasarnya adalah *cost of loanable fund* setelah ditambah dengan *overhead cost* (biaya operasi).

$$\textit{Cost of Money} = \frac{\text{Biaya Dana} + \textit{Overhead Cost}}{\text{Total Dana}}$$

4) *Overhead Cost*

Biaya komponen biaya yang diperhitungkan dalan *overhead* cost ini masih terdapat perbedaan persepsi diantara para bankers. Namun demikian, idealnya seluruh biaya dana diluar biaya dana yang digunakan dalam menghimpun dana serta biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan penyaluran kredit sepatutnya diperhitungkan sebagai *overhead cost*. Dalam melakukan kegiatan setiap bank sebagai perusahaan pasti akan memerlukan berbagai sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dana prasarana ini memerlukan biaya operasi. Biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan bank

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk melaksanakan operasi bank. Biaya ini terdiri biaya gaji (kompensasi) SDM, administrasi dan umum, dan beban lainnya.

$$\textit{Overhead Cost} = \frac{\text{Total Biaya } \textit{Overhead} \text{ (non bunga)}}{\text{Total } \textit{Earning Asset}} \times 100\%$$

Tiap bank dalam menetapkan persentase *overhead cost* akan berbeda, karena sangat tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Tinggi rendahnya *overhead cost* suatu bank sangat tergantung efisiensi pada masing-masing dan kemampuan bank dalam mengendalikan penggunaan biaya dalam mengelola *earning assets*.

5) *Spread* (Laba Yang Diinginkan)

Setiap kali melakukan transaksi, bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal. Penentuan ini ditentukan oleh pertimbangan penting, mengingat penentuan besarnya laba sangat mempengaruhi besarnya bunga kredit. Dalam hal ini biasanya bank disamping melihat kondisi pesaing juga melihat kondisi nasabah apakah nasabah utama atau bukan dan juga melihat sektor-sektor lain yang dibiayai, misalnya jika proyek pemerintah atau untuk pengusaha/rakyat kecil maka labanya pun berbeda dengan komersil.[32]

$$\textit{Spread} = \frac{\text{Proyeksi } \textit{Spread}}{\textit{Loanable funds}} \times 100\%$$

[32]Kasmir, *Manajemen*, 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6) ***Risk* (Cadangan Resiko Kredit Macet)**

Risk merupakan salah satu komponen dalam menetapkan *base lending rate* suatu bank. Kemungkinan risiko yang dihadapi bank dalam penyakuran kredit tidak dapat dihindarkan berupa risiko gagal bayar dari nasabah tertentu sehingga dalam menentukan besarnya *base lending rate* yang dibebankan kepada nasabah. Faktor ini perlu diperhitungkan sebagai salah satu komponen penentu terhadap bunga kredit dan risiko ini dapat terjadi baik disengaja maupun tidak disengaja. Premi risiko yang akan diperhitungkan ini dapat diperoleh dari pengalaman bank dalam mengelola kredit, yaitu dengan melakukan penilaian atas kualitas aktiva produktif (termasuk kredit). Semakin besar jumlah kredit yang tergolong kredit bermasalah, maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi bank sehingga Bank Indonesia mewajibkan bank untuk membentuk cadangan penyisihan penghapusan kredit terhadap sejumlah kredit bermasalah.

Penentuan besar *risk* dimaksudkan sebagai tindakan berjaga-jaga terhadap kemungkinana terjadinya risiko kredit *risk* di kemudian hari, meskipun dalam praktiknya mungkin saja pada nasabah tertentu (*prime customer*), *risk* tidak diperhitungkan dalam menetapkan *base lending rate.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Premi risiko ini dibebankan dengan persentase tertentu dalam *base lending rate*, dengan perhitungan cadangan (penyisihan) penghapusan sebagai berikut:

a. Cadangan Umum yaitu 1% dari total aktiva produktif (dalam hal ini kredit).

b. Cadangan Khusus:

   1. 25% dari kredit dalam perhatian khusus (*spesial mention*).
   2. 50% dari kredit kurang lancar (*substandart*).
   3. 75% dari kredit diragukan (*doubtful*).
   4. 100% dari kredit macet (*loss*).[33]

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total Penyisihan Cadangan Penghapusan}}{\text{Kredit Yang Diklasfikasikan}} \times 100\%$$

7) Pajak

Pajak yaitu pajak yang dibebankan pemerintah kepada bank yang memberikan fasilitas kredit kepada nasabahnya.[34]

Rumus = *Tax rate* x *Spread*

[33]Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial*, 696.
[34]Kasmir, *Dasar-dasar*, 159.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang dipilih adalah menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) yaitu sebuah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang benar dari sebuah dokumen.[35] Dengan alasan, peneliti ingin memaparkan penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk" Periode 2012-2015.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.[36] Data yang digunakan adalah data *time series* yakni laporan keuangan tahunan

[35]Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2013), 167.
[36]Riris Rizky Hayati dan Noven Suprayogi, "Pengaruh *Cost of Loanable Fund*, Vol.2, 441.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Desember 2012 sampai dengan bulan Desember 2015, dengan skala rasio. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Mandiri (Persero) Tbk.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling utama dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang paling valid dan reliable. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. **Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history)* biografi. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dokumen dan *record* dipergunakan untuk keperluan penelitian, menurut

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Goba dan Lincoln karena ada alasan-alasan yang bisa dipertanggungjawabkan seperti berikut:[37]

a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber hasil yang stabil, kaya, dan mendorong.
b. Berguna sebagai *bukti* untuk suatu pengujian.
c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
e. keduanya tidak relatif sehingga sukar ditemukan dengan tekhnik kajian isi.
f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam hal ini dokumen yang peneliti maksud yaitu berupa data laporan keuangan yang di publikasikan oleh Pihak PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. periode tahun 2012-2015.

Dengan tekhnik dokumentasi ini, maka dapat diperoleh data berupa :

a. Laporan Tahunan 2012 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
b. Laporan Tahunan 2013 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
c. Laporan Tahunan 2014 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

[37]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 217.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Laporan Tahunan 2015 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

2. **Studi Pustaka**

Kajian pustaka dalam suatu penelitian ilmiah adalah salah satu bagian penting dari keseluruhan langkah-langkah metode penelitian. Kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian-penelitian sebelumnya.[38] Kajian pustaka juga bertujuan untuk menghindari duplikasi dari penelitian-penelitian lain.

Selain itu kajian pustaka juga bertujuan untuk menambah wawasan peneliti dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun buku-buku yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

a. Kasmir, *Analisis laporan keuangan.*
b. Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan.*
c. Kasmir, *Manajemen Perbankan.*
d. Selamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*
e. Veithzal Rivai dkk, *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System.*
f. Dan Lain-Lain.

[38]Creswell John W, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches,* terj (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan bagaiman prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan, dan klasifikasi data yang akan dilakukan.[39]

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dimana akan digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, serta mentafsirkan data yang sudah ada. Dimana selanjutnya peneliti menguraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap objek yang diteliti yaitu peneliti mendeskripsikan penentuan *base lending rate* PT. Bank Mandiri dengan menggunakan laporan keuangan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. yang dipublikasikan.

Peneliti juga menggunakan *content analysis* dimana peneliti memanfaatkan dokumen berupa laporan keuangan untuk menarik kesimpulan dari dokumen yang diteliti yaitu berupa laporan data keuangan PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2012-2015.

Peneliti menggunakan kedua teknik ini dikarenakan kedua metode tersebut yang paling mewakili penelitian ini. Analisis deskriptif berguna untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti peroleh sedangkan *content analysis* berguna untuk menganalisis laporan keuangan bank Mandiri yang menjadi sumber data primer peneliti.

[39]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Keabsahan Data

Merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-memilahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[40]

Bagian ini memuat bagaimana usaha yang dilakukan penelti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, peneliti menggunakan keabsahan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. [41]

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikan juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam menguji seberapa besar validitas dari penelitian ini, peneliti menganalisis data hingga berulang-ulang sampai data jenuh. Dengan mengaitkan dan menghubungkan antara teori yang di gunakan dengan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Bank Mandiri (persero)

[40]Lexy Moleong, *Metodologi*, 248.
[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 370-371.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tbk. Peneliti juga terus menguji data yang diperoleh sampai data benar-benar akurat.

F. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Menetapkan fokus penelitian.
2. Menentukan subjek yang hendak diteliti.
3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.
4. Penyajian data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri

Krisis multi dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan. PT. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia Untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu bank yang kokoh dengan nama PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT. Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, PT. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, PT. Bank Mandiri berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat *bank legacy* sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja PT. Bank Mandiri senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp. 1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp. 5,3 triliun di tahun 2004. PT. Bank Mandiri melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi PT. Bank Mandiri, dimana PT. Bank Mandiri memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional (*regional champion Bank*), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu:

a. Implementasi budaya.

   Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan leadership dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Pengendalian tingkat NPL secara agresif.

PT. Bank Mandiri fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value preposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.

c. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi Rata-rata.

Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value preposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.

d. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi.

Antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah *eksisting* maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Untuk dapat meraih aspirasi menjadi *Regional Champion Bank*, Bank Mandiri melakukan transformasi secara bertahap melalui 3 (tiga) fase:

a. Tahap 1 (2006-2007) *Back on Track* : Fokus untuk merekonstruksi ulang fondasi PT. Bank Mandiri untuk pertumbuhan di masa depan.

b. Tahap 2 (2008-2009) *Outperform the Market* : Fokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai level profit yang mampu melampaui target Rata-rata pasar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tahap 3 (2010) *Shaping the End Game* : PT. Bank Mandiri menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi PT. Bank Mandiri.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja PT. Bank Mandiri. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, diantaranya:

a. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010.
b. Laba bersih PT. Bank Mandiri juga tumbuh sangat signifikan dari Rp. 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp. 9,2 Triliun di tahun 2010.

2. Visi & Misi

a. Visi:

Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif.

b. Misi:

1. Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar;
2. Mengembangkan sumber daya manusia professional;
3. Memberi keuntungan yang maksimal bagi *stakeholder*;

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Melaksanakan manajemen terbuka;
5. Peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan

PT. Bank Mandiri berkomitmen membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan baik dengan nasabah bisnis maupun perseorangan. Melayani seluruh nasabah dengan standar layanan internasional melalui penyediaan solusi keuangan yang inovatif. Ingin dikenal karena kinerja, sumber daya manusia dan kerjasama tim yang terbaik.

Dengan mewujudkan pertumbuhan dan kesuksesan bagi pelanggan, PT. Bank Mandiri mengambil peran aktif dalam mendorong pertumbuhan jangka panjang Indonesia dan selalu menghasilkan imbal balik yang tinggi secara konsisten bagi pemegang saham.

3. Tata Nilai

PT. Bank Mandiri juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku, yaitu 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut "TIPCE" yang dijabarkan menjadi:

a. ***T****rust* (Kepercayaan)

Membangun keyakinan dan sangka baik diantara *stakeholders* dalam hubungan yang tulus dan terbuka berdasarkan kehandalan.

b. ***I****integrity* (Integritas)

Setiap saat berpikir, berkata dan berperilaku terpuji, menjaga martabat serta menjunjung tinggi kode etik profesi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. ***P**rofessionalism* (Profesionalisme)

Berkomitmen untuk bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggungjawab.

d. ***C**ustomer Focus* (Fokus Pada Pelanggan)

Senantiasa menjadikan pelanggan sebagai mitra utama yang saling menguntungkan untuk tumbuh secara berkesinambungan.

e. ***E**xcellence* (Kesempurnaan)

Mengembangkan dan melakukan perbaikan di segala bidang untuk mendapatkan nilai tambah optimal dan hasil yang terbaik secara terus-menerus.

4. Produk Kredit PT. Bank Mandiri

a. Kredit Korporasi

Fasilitas kredit yang diperuntukkan bagi perusahan-perusahaan/dunia usaha skala besar (korporasi) dalam nominal/jumlah sangat besar.

b. Kredit Ritel

Pinjaman berjangka waktu untuk perusahaan-perusahaan skala kecil, menengah, usaha mikro, dan sektor usaha nonformal, pada umumnya kredit yang diberikan kepada nasabah untuk pembelian barang atau jasa.

c. Kredit Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada semua pemilik usaha mikro dan usaha rumah tangga baik berbentuk perusahaan,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok usaha, dan perorangan (seperti pertani, peternak, dan sebagainya).

1) KUM (Kredit Usaha Mikro)

Kredit usaha mikro khusus diberikan kepada usaha mikro dengan maksimum limit kredit sebesar Rp. 100 juta. Khusus untuk fasilitas *top up* diperkenankan sampai dengan limit Rp. 200 juta.

2) KSM (Kredit Serbaguna Mikro)

Untuk pembiayaan berbagai macam keperluan (serbaguna), selama tidak melanggar kesulilaan, ketertiban umum dan bertentangan dengan hukum dengan maksimum limit kredit sebesar Rp. 50 juta.

d. Kredit Konsumsi

1) KPR

Adalah kredit pemilikan rumah dari PT. Bank Mandiri yang diberikan kepada perorangan untuk keperluan pembelian rumah.

2) Non KPR

Merupakan pinjaman yang disalurkan pada individual untuk pembelian barang-barang konsumsi selain rumah tangga. Termasuk dalam kategori ini adalah kredit motor, kredit pembelian *gadget*, dan lain sebagainya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penentuan *Base Lending Rate*

a. Perhitungan *Base Lending Rate* Kredit Tahun 2012

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)

Terdapat 3 konsep yang dapat dipergunakan untuk menghitung biaya dana bank yaitu :

a) Konsep Biaya Dana Rata-Rata Historis;

b) Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang;

c) Konsep Biaya Dana Marginal

Dalam penelitian ini penulis menggunakan konsep biaya dana rata-rata tertimbang karena pada konsep inilah yang paling menggambarkan biaya dana bank yang sesungguhnya. Pendekatan ini memperhatikan struktur sumber dana dan faktor lain bank yang mempengaruhi langsung besarnya biaya dana antara lain tingkat bunga dan ketentuan *reserve requirement*.

Berikut ini adalah perhitungan biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2012.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1
Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang
Tahun 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Sumber Dana	Amount	Share (%)	Interest Rate (%)	RR	Interest Effect (%)	Cost of Contribution
1	Giro	107.829.706	24,762	1,90*	8	2,065	0,511
2	Tabungan	182.784.459	41,975	2,15*	8	2,337	0,981
3	Simpanan Berjangka	144.844.747	33,263	6,75*	8	7,337	2,441
	Jumlah	435.458.912	100,00				3,933

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti
Ket: * diambil dari suku bunga tertinggi

2) *Spread*

Spread[42] selalu dinyatakan dalam persentase, adapun nilai *spread* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tahun 2012 adalah sebagai berikut :

$$\boxed{Spread = \frac{\text{Proyeksi } spread}{Loanable\ funds} \times 100\%}$$

$$= \frac{36.800.542}{372.759.735} \times 100\%$$

$$= 9,872\%$$

[42]Proyeksi *spread* diperoleh dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi (lampiran 6/5).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Biaya *Overhead*

Total Biaya *Overhead* **(**dalam jutaan Rupiah**)**

Beban gaji & tunjangan	:	6.512.515
Beban umum & administrasi	:	6.385.697
Beban lainnya	:	1.965.749 +
		14.863.961

Total *Earning Assets*

Efek-efek	:	85.083.266
Deposito berjangka	:	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang	:	339.973.690
Penyertaan	:	3.218.075 +
		428.275.031

$$\text{Overhead Cost} = \frac{\text{Total biaya overhead (diluar biaya dana)}}{\text{Total earning assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{14.863.961}{428.275.031} \times 100\%$$

$$= 3{,}47\%$$

Biaya *Overhead* pada tahun 2012 sebesar 3,47%.

4) Premi Risiko

Faktor resiko sebagai salah satu komponen penentu tingkat bunga kredit dapat dihitung dengan menggunakan metode pembentukan cadangan (penyisihan) penghapusan kredit yang dikaitkan dengan persentasi tertentu terhadap kualitas atau

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kolektibilitas kredit dibagi dengan Rata-rata outstanding loan (saldo debet).

Premi risiko ini dibebankan dengan persentase tertentu dalam *base lending rate*, dengan perhitungan cadangan (penyisihan) penghapusan sebagai berikut:

a) Cadangan Umum yaitu 1% dari total aktiva produktif (dalam hal ini kredit).

b) Cadangan Khusus:

1. 25% dari kredit dalam perhatian khusus (*spesial mention*).
2. 50% dari kredit kurang lancar (*substandart*).
3. 75% dari kredit diragukan (*doubtful*).
4. 100% dari kredit macet (*loss*).

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Total penyisihan cadangan penghapusan}}{\text{Kredit yang diklasifikasikan}} \times 100\%$$

Berikut adalah perhitungan premi resiko PT. Bank Mandiri (persero) Tbk. Tahun 2012

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2
Cadangan Penghapusan Piutang
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kolektabilitas Kredit	Kolektabilitas Kredit, (%)	Kredit yang Diklasifikasikan	Cadangan Penghapusan (%)	Jumlah Cadangan Penghapusan
Cadangan Umum	-	-	1	3.727.597,35
Cadangan Khusus 1. L	92,766	345.795.075	5	17.289.753,75
2. Dpk	5,173	19.283.795	15	2.892.569,25
3. Kl	0,281	1.045.712	25	261.428
4. D	0,178	663.305	50	331.652,5
5. M	1,602	5.971.848	100	5.971.848
Jumlah	100%	372.759.735		30.474.848,85

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

Dari perhitungan diatas maka premi resiko kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi Resiko} = \frac{30.474.848,85}{372.759.735} \times 100\%$$

$$= 8,175\ \%$$

5) Pajak

Rumus = *Tax rate* x *Spread*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setelah perhitungan tersebut diatas maka dapat ditentukan besarnya tingkat bunga kredit sebagai *base lending rate*. Adapun *base lending rate* tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Cost of Loanable Fund	:	3,933%
Spread	:	9,872% +
Cost of Money (COM)	:	13,805%
Pajak (20%) x *Spread*	:	1,99%
Biaya *Overhead*	:	3,47%
Risk/Premium	:	8,175% +
Base Lending Rate	:	27,44%

b. Perhitungan Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2013

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)

Berikut ini adalah perhitungan biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2013.

Tabel 4.3
Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang
Tahun 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Sumber Dana	Amount	Share (%)	Interest Rate (%)	RR	Interest Effect (%)	Cost of Contribution
1	Giro	116.250.862	23,263	2,10*	8	2,283	0.531
2	Tabungan	214.128.654	42,850	2,50*	8	2,717	1,164
3	Simpanan Berjangka	169.338.524	33,887	6,00*	8	6,522	2.21
	Jumlah	499.718.040	100,00				3,905

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti
Ket : * diambil dari suku bunga tertinggi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) *Spread*

Spread[43] selalu dinyatakan dalam persentase, adapun nilai *spread* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tahun 2013 adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\textit{Spread} = \frac{\text{Proyeksi } \textit{spread}}{\textit{Loanable funds}} \times 100\%}$$

$$= \frac{43.339.930}{453.482.957} \times 100\%$$

$$= 9{,}557\%$$

3) Biaya *Overhead*

Total Biaya *Overhead*		(dalam jutaan Rupiah)
Beban gaji & tunjangan	:	7.537.377
Beban umum & administrasi	:	7.752.465
Beban lainnya	:	1.414.726 +
		16.704.568
Total *Earning Assets*		
Efek-efek	:	87.799.945
Deposito berjangka	:	5.182.903
Pinjaman yang diberikan dan piutang	:	416.978.030
Penyertaan	:	3.159.465 +
		513.120.778

[43]Ibid., lampiran 6/5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\textit{Overhead Cost} = \frac{\text{Total biaya } \textit{overhead} \text{ (diluar biaya dana)}}{\textit{Total earning assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{16.704.568}{513.120.778} \times 100\%$$

$$= 3{,}255\%$$

Biaya *Overhead* pada tahun 2013 sebesar 3,255%.

4) Premi Resiko

Berikut adalah perhitungan premi resiko PT. Mandiri (persero) Tbk. Tahun 2013

Tabel 4.4
Cadangan Penghapusan Piutang
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kolektabilitas Kredit	Kolektabilitas Kredit, (%)	Kredit yang Diklasifikasikan	Cadangan Penghapusan (%)	Jumlah Cadangan Penghapusan
Cadangan Umum	-	-	1	4.534.829,57
Cadangan Khusus 1. L	93,280	423.007.777	5	21.150.388,85
2. Dpk	4,820	21.858.416	15	3.278.762,4
3. Kl	0,148	671.807	25	167.951,75
4. D	0,175	793.856	50	396.928
5. M	1,577	7.151.101	100	7.151.101
Jumlah	100	453.482.957		36.679.961.57

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari perhitungan diatas maka premi resiko kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi Resiko} = \frac{36.679.961,57}{453.482.957} \times 100\%$$

$$= 8,088\%$$

5) Pajak

Rumus = *Tax rate* x *Spread*

Setelah perhitungan tersebut diatas maka dapat ditentukan besarnya tingkat bunga kredit sebagai *base lending rate*. Adapun *base lending rate* tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Cost of Loanable Fund	:	3,905%
Spread	:	9,557% +
Cost of Money (COM)	:	13,462%
Pajak (20%) x *Spread*	:	2,69%
Biaya *Overhead*	:	3,26%
Risk/Premium	:	8,088% +
Base Lending Rate	:	27,5%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Perhitungan Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2014

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)

Berikut ini adalah perhitungan biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2014.

Tabel 4.5
Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang
Tahun 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Sumber Dana	Amount	Share (%)	Interest Rate (%)	RR	Interest Effect (%)	Cost of Contribution
1	Giro	123.045.656	21,350	2,00*	8	2,174	0.464
2	Tabungan	229.454.611	39,813	3,25*	8	3,533	1,415
3	Simpanan Berjangka	223.828.534	38,837	7.50*	8	8,152	3,166
	Jumlah	576.325.801	100,00				5.045

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

Ket : * diambil dari suku bunga tertinggi

2) Spread

Spread[44] selalu dinyatakan dalam persentase, adapun nilai *spread* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\textit{Spread} = \frac{\text{Proyeksi } \textit{spread}}{\textit{Loanable funds}} \times 100\%}$$

$$= \frac{55.092.073}{580.408.773} \times 100\%$$

$$= 9{,}50\%$$

[44]Proyeksi *spread* diperoleh dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi (lampiran 2)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Biaya *Overhead*

Total Biaya *Overhead*		(dalam jutaan Rupiah)
Beban gaji & tunjangan	:	8.613.202
Beban umum & administrasi	:	9.082.350
Beban lainnya	:	2.429.955 +
		20.125.507
Total *Earning Asset*		
Efek-efek	:	93.818.475
Deposito berjangka	:	7.088.104
Pinjaman yang diberikan dan piutang	:	475.266.826
Penyertaan	:	4.235.368 +
		580.408.773

$$\text{Overhead Cost} = \frac{\text{Total biaya overhead (diluar biaya dana)}}{\text{Total earning assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.125.507}{580.408.773} \times 100\%$$

$$= 3{,}47\%$$

Biaya *Overhead* pada tahun 2014 sebesar 3,47%.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Premi Resiko

Berikut adalah perhitungan premi resiko PT. Mandiri (persero) Tbk. Tahun 2014

Tabel 4.6
Cadangan Penghapusan Piutang
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kolektabilitas Kredit	Kolektabilitas Kredit, (%)	Kredit yang Diklasifikasikan	Cadangan Penghapusan (%)	Jumlah Cadangan Penghapusan
Cadangan Umum	-	-	1	5.045.790,96
Cadangan Khusus				
1. L	92,676	467.625.435	5	23.381.271,75
2. Dpk	5,277	26.624.969	15	3.993.745,35
3. Kl	0,345	1.738.551	25	434.637,75
4. D	0,329	1.659.940	50	829.97
5. M	1,373	6.930.201	100	6.930.201
Jumlah	100	504.579.096		40.615.616,81

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

Dari perhitungan diatas maka premi resiko kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi Resiko} = \frac{40.615.616,81}{504.579.096} \times 100\%$$

$$= 8,049\%$$

5) Pajak

Rumus = *Tax rate* x *Spread*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setelah perhitungan tersebut diatas maka dapat ditentukan besarnya tingkat bunga kredit sebagai *base lending rate*. Adapun *base lending rate* tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Cost of Loanable Fund	:	5,045%
Spread	:	9,50% +
Cost of Money (COM)	:	14,545%
Pajak (20%) x *Spread*	:	1,9%
Biaya *Overhead*	:	3,47%
Risk/Premium	:	8,049% +
Base Lending Rate	:	27,964%

d. Perhitungan Tingkat Suku Bunga Kredit Tahun 2015

1) Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*)

Berikut ini adalah perhitungan biaya dana (*cost of fund*) PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Tahun 2015

Tabel 4.7
Konsep Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang
Tahun 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Sumber Dana	Amount	Share (%)	Interest Rate (%)	RR	Interest Effect (%)	Cost of Contribution
1	Giro	166.404.947	27,139	2,00*	7,50	2,192	0.595
2	Tabungan	246.324.710	40,173	2,35*	7,50	2,575	1,034
3	Simpanan Berjangka	200.431.272	32,688	5,25*	7,50	5,753	1,881
	Jumlah	613.160.929	100,00				3,51

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

Ket : * diambil dari suku bunga tertinggi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) *Spread*

Spread[45] selalu dinyatakan dalam persentase, adapun nilai *spread* PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk tahun 2015 adalah sebagai berikut :

$$\boxed{\textit{Spread} = \frac{\text{Proyeksi } \textit{spread}}{\textit{Loanable funds}} \times 100\%}$$

$$= \frac{63.093.448}{554.423.629} \times 100\%$$

$$= 11{,}38\%$$

3) Biaya *Overhead*

Total Biaya *Overhead*		(dalam jutaan Rupiah)
Beban gaji & tunjangan	:	9.903.220
Beban umum & administrasi	:	10.034.308
Beban lainnya	:	2.908.746 +
		22.846.274
Total *Earning Asset*		
Efek-efek	:	112.091.975
Deposito berjangka	:	5.342.711
Pinjaman yang diberikan dan piutang	:	536.029.812
Penyertaan	:	5.354.140 +
		658.818.638

[45]Ibid., (lampiran 2).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

$$\textit{Overhead Cost} = \frac{\text{Total biaya } \textit{overhead} \text{ (diluar biaya dana)}}{\textit{Total earning assets}} \times 100\%$$

$$= \frac{22.846.274}{658.818.638} \times 100\%$$

$$= 3{,}47\%$$

Biaya *Overhead* pada tahun 2015 sebesar 3,47%.

4) Premi Resiko

Berikut adalah perhitungan premi resiko PT. Mandiri (persero) Tbk. Tahun 2015

Tabel 4.8
Cadangan Penghapusan Piutang
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kolektabilitas Kredit	Kolektabilitas Kredit, (%)	Kredit yang Diklasifikasikan	Cadangan Penghapusan (%)	Jumlah Cadangan Penghapusan
Cadangan Umum	-	-	1	5.544.236,29
Cadangan Khusus 1. L	90,904	501.678.793	5	25.083.939,65
2. Dpk	6,814	36.318.815	15	5.447.822,25
3. Kl	0,407	4.860.106	25	1.215.026,5
4. D	0,316	5.085.333	50	770.105
5. M	1,559	7.480.582	100	7.606.335
Jumlah	100	554.423.629		45.667.464,69

Sumber : Laporan Tahunan PT. Bank Mandiri, data diolah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari perhitungan diatas maka premi resiko kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{Premi Resiko} = \frac{45.667.464,69}{554.423.629} \times 100\%$$

$$= 8,22\ \%$$

5) Pajak

Rumus = *Tax rate* x *Spread*

Setelah perhitungan tersebut diatas maka dapat ditentukan besarnya tingkat bunga kredit sebagai *base lending rate*. Adapun *base lending rate* tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Cost of Loanable Fund	: 3,51%
Spread	: 11,38% +
Cost of Money (COM)	: 14,89%
Pajak (20%) x *Spread*	: 2,28%
Biaya *Overhead*	: 3,47%
Risk/Premium	: 8,22% +
Base Lending Rate	: 28,86%

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. *Base Lending Rate* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015.

Tabel 4.9
Perincian Suku Bunga Kredit Per-Tahun

Komposisi Suku Bunga Kredit (*Landing Rate Pricing*)	Tahun 2012 (%)	Tahun 2013 (%)	Tahun 2014 (%)	Tahun 2015 (%)
Cost of Loanable Fund	3,933	3,905	5,045	3,51
Spread	9,872	9,557	9,50	11,38
Cost of Money	**13,805**	**13,462**	**14,545**	**14,89**
Pajak	1,99	2,69	1,9	2,28
Biaya *Overhead*	3,47	3,26	3,47	3,47
Risk/Premium	8,175	8,088	8,049	8,22
Base Lending Rate	**27,44**	**27,5**	**27,964**	**28,86**

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel 4.9 perincian suku bunga kredit per-tahun kita dapat melihat besarnya *base lending rate* pada tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa *cost of loanable funds* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2014 adalah yang tertinggi, yaitu sebesar 5,045%, yang disebabkan oleh tingginya tingkat suku bunga khususnya pada dana pihak ketiga yaitu simpanan berjangka atau deposito dengan *interest rate* tertinggi sebesar 7,50%. Akan tetapi mulai dari tahun 2012-2013 *cost of loanable funds* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami penurunan masing-masing sebesar 3,933% ke level 3,905%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena tingkat suku bunga mengalami penurunan. Hal tersebut juga terjadi pada tahun 2014-2015 *cost of loanable fund* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 5,045% menjadi 3,51%. Hal tersebut terjadi karena tingkat suku bunga tabungan dan suku bunga deposito berjangka mengalami penurunan.

Walaupun *cost of loanable funds* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2014 adalah yang tertinggi, namun *base lending rate* PT. Mandiri (Persero) Tbk tahun 2015 merupakan yang tertinggi selama tahun 2012-2015, yaitu sebesar 28,86%. Hal ini disebabkan karena *spread* pada tahun 2002 sangat tinggi yaitu sebesar 11,38% Sedangkan pada tahun 2012-2015 terjadi peningkatan *base lending rate*, masing-masing sebesar 27,44%, 27,5%, 27,964% dan 28,86%. Peningkatan itu disebabkan oleh salah satu komponen *base lending rate*, yaitu *cost of money* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Namun hal demikian berimbas pada tingkat *risk/premium* yang mengalami penurunan mulai tahun 2012-2014, namun pada tahun 2015 secara signifikan *risk/premium* mengalami kenaikan hingga 0,171%.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan masing-masing fokus masalah sesuai kajian yang sudah peneliti paparkan dan analisa adalah sebagai berikut:

1. Penentuan *base lending rate* berdasarkan *cost of fund* pada sumber dana pihak ketiga (tabungan, deposito dan giro) pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

   Penentuan *base lending rate* sendiri sangat berpengaruh pada penentuan suku bunga kredit pada masing-masing pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Mandiri. Besarnya tingkat suku bunga kredit (*base lending rate*) untuk penentuan komposisi *cost of loanable fund* pada dana pihak ketiga bisa dihitung dengan laporan keuangan yang diterbitkan setiap bank khususnya dalam hal ini PT. Bank Mandiri yang menjadi acuan peneliti. Begitu juga dengan premi *risk/premium* dan *overhead cost*, sedangkan komposisi lain seperti *spread* dan pajak, hal ini sudah ditentukan dalam rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dilakukan di kantor pusat PT. Bank Mandiri. Sedangkan untuk kantor wilayah maupun kantor cabang dan kantor cabang pembantu hanya melaksanakan ketentuan yang sudah ditetapkan dikantor pusat.

   Penentuan *cost of fund* sendiri mengunakan konsep biaya dana Rata-rata tertimbang karena pada konsep inilah yang paling menggambarkan biaya dana bank yang sesungguhnya. Pendekatan ini memperhatikan struktur sumber dana dan faktor lain bank yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mempengaruhi langsung besarnya biaya dana antara lain tingkat bunga dan ketentuan *reserve requirement*.

Sedangkan untuk besar kecilnya penentuan *base lending rate* sendiri salah satu faktor yang sangat besar pengaruhnya yaitu persaingan antar pihak bank. Selain itu besarnya *spread* atau target laba yang diinginkan merupakan beberapa faktor yang cukup dominan menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tingkat suku bunga kredit.

2. *Base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Periode 2012-2015.

   Besarnya *base lending rate* yang ditetapkan PT. Bank Mandiri setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tidak hanya disebabkan oleh faktor penentuan besarnya biaya dana (*cost of loanable funds*) saja, namun faktor-faktor lain juga sangat besar pengaruhnya. Besarnya *base lending rate* yang ditentukan yaitu untuk periode 2012-2015 sebesar 27,44%, 27,5%, 27,964% dan 28,86% dengan kenaikan pertahun berkisar 0,464% hingga 0,006% pertahun.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penentuan *base lending rate* menggunakan metode rata-rata tertimbang merupakan konsep penentuan *cost of fund* yang paling menggambarkan biaya dana bank yang sesungguhnya. Dimana dari penentuan ini, terlihat spread dan juga *reserve requirement* yang dimiliki bank (GWM) yang ada di Bank Indonesia sebagai salah satu komponen yang ditambahkan dalam penentuan *base lending rate*. Ada beberapa komposisi dana dalam penentuan *base lending rate* yang tidak *dipublish* kepada publik, seperti spread dan pajak bank. Hal ini yang menentukan berdasarkan rapat ALCO (*Asset and Liability Committee*) yang dilakukan di kantor pusat, sedangkan kantor wilayah, kantor cabang maupun pembantu hanya menjalankan suku bunga kredit yang telah ditentukan.
2. Besarnya *base lending rate* PT. Bank Mandiri (persero) dari tahun 2012-2015 menunjukkan peningkatan yang fluktuatif yaitu dengan kisaran kenaikan 0,06 hingga -1,42 persen petahun. Untuk tahun 2012 sebesar 27,44 %, tahun 2013 27,5 %, tahun 2014 27,964 % dan pada tahun 2015 dengan *base lending rate* tertinggi yaitu 28,86 %.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

1. Untuk mendorong turunnya biaya dana, diperlukan keseimbangan diantara komposisi dana berbiaya murah (tabungan dan giro) dengan dana berbiaya mahal (deposito berjangka) sehingga dapat menekan *cost of loanable fund* nya menjadi lebih rendah dan tetap mengoptimalkan atau meningkatkan kinerja manajemen risikonya serta menekan besarnya tingkat suku bunga kredit dengan cara menurunkan biaya dana, *overhead cost* dan *risk/premium*.
2. Untuk melihat seberapa besar persaingan besarnya *base lending rate* antar bank, diperlukan penelitian lanjutan. Karena persaingan suku bunga merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dikesampingkan dalam penentuan suku bunga kredit setiap perbankan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arbi, Syarif. 2013. *Lembaga: Perbankan, Keuangan dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Arisandi. t.t. *Jurnal Faktor Penawaran Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 2005-2007*. t.tp: t.p.

Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Timur: Al-Mubin.

Garniwa, Muhamad. *Jurnal Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)*. t.p: Universitas Komputer Indonesia.

Ginting, Brando Pratenta. 2013. *Skripsi Analisis Penentuan Suku Bunga Dasar Kredit Ritel (Studi Empiris pada Bank BUMN di Indonesia Periode Oktober 2011-Maret 2013)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Hayati, Riris Rizky dan Noven Suprayogi. 2015. *Jurnal Pengaruh Cost of Loanable Fund, Overhead Cost dan Risk Factor Terhadap Tingkat Margin Pembiayaan Berbasis Natural Certainty Contract di Industri Perbankan Syariah*. Surabaya: Universitas Airlangga.

John W, Creswell. 2010. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches,* terj. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasmir. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2008. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noegroho. 2015. *Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Tingkat Bunga Deposito di Indonesia Periode 1995-2001*. t.tp: t.p.

Nurhuda, Corry Ah. 2010. *Skripsi Analisis Pengaruh Cost of Fund (COF) Terhadap Base Lending Rate (BLR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2002-2008.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Prabowo, Aloisius Irtantyo. 2011. *Skripsi Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit serta Dampak Suku Bunga Deposito Berjangka dan Suku Bunga Kredit Terhadap Interest Spread Rate (Studi Pada Bank Persero dan Bank Swasta Nasional Di Indonesia Periode 2006-2009)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sawitri, Peni dan Ananto Wicaksono. 2009. *Jurnal Faktor–Faktor Base Lending Rate PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2002-2006*. Depok: Universitas Gunadarma.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Press.

Veithzal Rivai dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo.

Wardhani, Sukma. 2011. *Skripsi Analisis Pengaruh Spread Tingkat Suku Bunga Bank, CAR, dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM oleh Perbankan di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Winarni, Putri Ari. 2010. *Jurnal Analisis Perbandingan Penetapan Suku Bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Sebelum dan Sesudah Adanya Krisis Ekonomi Global Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Depok: Universitas Gunadarma.

www.bankmandiri.co.id

www.bi.go.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Matrik Penelitian Kualitatif

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penentuan *Base Lending Rate* Berdasarkan *Cost of Fund* pada Sumber Dana Pihak KeTiga (Tabungan, Deposito dan Giro) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015	1. Penentuan *Base Lending Rate.*	Komponen-komponen dalam Menentukan (*Base Lending Rate*) Suku Bunga Kredit	1) Pengertian Suku Bunga Kredit 2) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga 3) Perhitungan Suku Bunga Kredit	1. Data Laporan Keuangan Tahunan Periode 2012-2015 2. Kepustakaan - Jurnal - Skripsi dan - Karya Tulis Ilmiah lainnya yang di publikasikan	1. Metodologi Penelitian Menggunakan Pendekatan Kualitatif 2. Objek Penelitian adalah Laporan Keuangan Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015 3. Metode Pengumpulan Data a. Studi Pustaka b. Studi Dokumen	1. Bagaimana Penentuan *Base Lending Rate* Berdasarkan *Cost of Fund* Pada Sumber Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015? 2. Berapa Besar *Base Lending Rate* yang Ditetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015?
	2. *Cost of Fund* pada Sumber Dana Pihak Ketiga	a. Sumber Dana Pihak Ketiga	1) Pengertian Sumber Dana Pihak ketiga 2) Jenis-Jenis Sumber Dana Pihak Ketiga.			
		b. Metode Perhitungan Biaya Dana (*Cost of Fund*) Bank	Metode Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Loanable Funds Methode*)			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR LAILI IKA MALI

NIM : 083133045

Prodi/Jurusan/Fak : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam/Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **"PENENTUAN *BASE LENDING RATE* BERDASARKAN *COST OF FUND* PADA SUMBER DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN, DEPOSITO DAN GIRO) PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk" PERIODE 2012-2015."** ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 Juni 2017
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6000

Nur Laili Ika Mali
NIM. 083133045

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi actuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan marjin atas resiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan, *Unexpired Risk Reserve* (URR) dan liabilitas kepada pemegang polis. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2013	2012
Rupiah	34.292.655	31.699.458
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	9.611.764	6.572.697
	43.904.419	**38.272.155**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	2013	2012
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	2,50%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) dan diatas maksimum LDR target Bank Indonesia (92%) jika KPMM Bank lebih besar dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar:

	2013	2012
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	18,08%	24,96%
- GWM *Loan to Deposit Ratio*[*)]	0,00%	0,00%
Mata uang asing	8,10%	8,01%

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ASET		
Kas	17.226.616	14.131.136
Giro pada Bank Indonesia	40.602.631	35.955.368
Giro pada Bank Lain		
Pihak berelasi	100.701	113.044
Pihak ketiga	13.334.609	9.305.627
	13.435.310	9.418.671
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.659)	(3.540)
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih	13.430.651	9.415.131
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain		
Pihak berelasi	2.731.740	1.127.588
Pihak ketiga	36.760.561	42.590.618
	39.492.301	43.718.206
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.099)	(83.558)
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih	39.387.202	43.634.648
Efek - efek		
Pihak berelasi	4.331.214	677.172
Pihak ketiga	9.605.262	7.703.497
	13.936.476	8.380.669
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek - efek dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(414.115)	(122.438)
	13.522.361	8.258.231
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	79.843.595	77.025.672
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan		
Pihak berelasi	3.904.858	3.784.548
Pihak ketiga	4.746.703	2.730.282
	8.651.561	6.514.830
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.424.454)	(1.125.015)
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan - bersih	7.227.107	5.389.815
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		
Pihak berelasi	-	1.456.340
Pihak ketiga	3.103.351	12.866.022
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	3.103.351	14.322.362
Tagihan Derivatif		
Pihak berelasi	2.792	231
Pihak ketiga	168.086	86.901
Jumlah Tagihan Derivatif	170.878	87.132
Kredit yang Diberikan		
Pihak berelasi	56.955.282	45.934.586
Pihak ketiga	360.022.748	294.039.104
Jumlah Kredit yang Diberikan	416.978.030	339.973.690
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.002.015)	(12.740.561)
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih	401.976.015	327.233.129

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ASET (lanjutan)		
Tagihan Akseptasi		
Pihak berelasi	779.807	1.505.031
Pihak ketiga	9.398.563	6.452.481
	10.178.370	7.957.512
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.481)	(37.041)
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih	10.114.889	7.920.471
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp54.899 dan Rp22.532 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	3.104.566	3.195.543
Biaya Dibayar Dimuka	907.842	767.457
Pajak Dibayar Dimuka	1.108.430	853
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp4.807.311 dan Rp4.226.501 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	6.893.588	6.184.445
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.288.191 dan Rp1.173.596 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	889.842	656.013
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp276.350 dan Rp263.707 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	4.646.847	5.150.539
Aset Pajak Tangguhan	4.093.766	3.777.111
JUMLAH ASET	**648.250.177**	**563.105.056**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	762.130	1.694.231
Simpanan Nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	26.904.930	25.553.634
Pihak ketiga	89.345.932	82.276.072
Jumlah Giro	116.250.862	107.829.706
Tabungan		
Pihak berelasi	199.373	926.505
Pihak ketiga	213.929.281	181.857.954
Jumlah Tabungan	214.128.654	182.784.459
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	28.249.099	21.595.937
Pihak ketiga	141.089.425	123.248.810
Jumlah Deposito berjangka	169.338.524	144.844.747
Jumlah Simpanan Nasabah	499.718.040	435.458.912
Simpanan dari Bank Lain		
Giro dan Tabungan		
Pihak berelasi	159.681	32.672
Pihak ketiga	2.960.349	2.166.360
Jumlah Giro dan Tabungan	3.120.030	2.199.032
Interbank call money		
Pihak berelasi	137.000	327.100
Pihak ketiga	1.250.850	125.000
Jumlah *Interbank call money*	1.387.850	452.100
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	30.000	-
Pihak ketiga	8.123.254	11.467.747
Jumlah deposito berjangka	8.153.254	11.467.747
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	12.661.134	14.118.879
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali		
Pihak berelasi	1.509.324	-
Pihak ketiga	3.146.825	-
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	4.656.149	-
Liabilitas Derivatif		
Pihak berelasi	372	333
Pihak ketiga	224.462	112.924
Jumlah Liabilitas Derivatif	224.834	113.257
Liabilitas Akseptasi		
Pihak berelasi	445.929	262.481
Pihak ketiga	9.732.441	7.695.031
Jumlah Liabilitas Akseptasi	10.178.370	7.957.512
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	105.862	296.076

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	197.807	186.114
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.808.305	2.035.275
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan	1.515.818	1.919.588
Pajak Lain-lain	352.611	489.446
Jumlah Utang Pajak	1.868.429	2.409.034
Liabilitas Imbalan Kerja	4.323.446	3.604.359
Provisi	822.582	746.821
Liabilitas Lain - lain	8.896.985	9.988.272
Pinjaman yang Diterima		
Pihak berelasi	-	9.102
Pihak ketiga	13.994.173	8.693.075
Jumlah Pinjaman yang Diterima	13.994.173	8.702.177
Pinjaman Subordinasi		
Pihak berelasi	1.944.800	1.941.800
Pihak ketiga	2.525.815	3.201.150
Jumlah Pinjaman Subordinasi	4.470.615	5.142.950
JUMLAH LIABILITAS	**565.688.861**	**492.453.869**
EKUITAS		
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.476.308	17.195.760
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	126.010	72.694
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(1.413.082)	(427.599)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah Ditentukan Penggunaannya	7.431.162	5.927.268
Belum Ditentukan Penggunaannya	47.274.251	36.216.397
Jumlah Saldo Laba	54.705.413	42.143.665
JUMLAH EKUITAS	**82.561.316**	**70.651.187**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**648.250.177**	**563.105.056**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	43.339.930	36.800.542
Beban bunga	(14.732.324)	(12.636.628)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	**28.607.606**	**24.163.914**
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	7.544.114	6.335.769
Laba selisih kurs bersih	1.812.685	1.069.830
Lain - lain	3.921.070	3.283.344
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	13.277.869	10.688.943
Pembentukan Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(3.907.443)	(2.990.221)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	9.124	44.130
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Kerugian	1	(26.143)
(Kerugian)/keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	(2.769)	4.274
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	24.514	287.327
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(7.537.377)	(6.512.515)
Beban umum dan administrasi	(7.752.465)	(6.385.697)
Lain - lain bersih	(1.414.726)	(1.965.749)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(16.704.568)	(14.863.961)
LABA OPERASIONAL	**21.304.334**	**17.308.263**
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	367.131	741.566
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**21.671.465**	**18.049.829**
Beban Pajak		
Kini	(4.528.782)	(3.906.338)
Tangguhan	70.285	158.410
Jumlah Beban Pajak Bersih	(4.458.497)	(3.747.928)
LABA BERSIH	**17.212.968**	**14.301.901**
Pendapatan Komprehensif Lain		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	53.316	(10.588)
(Kerugian)/keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	(1.231.853)	149.708
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	246.370	(29.926)
Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(932.167)	109.194
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	**16.280.801**	**14.411.095**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013	**11.666.667**	**17.195.760**	**72.694**	**(427.599)**	**5.927.268**	**36.216.397**	**42.143.665**	**70.651.187**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2012	-	-	-	-	-	(4.651.220)	(4.651.220)	(4.651.220)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2012 (lihat Catatan 40c)	-	-	-	-	1.503.894	(1.503.894)	-	-
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	-	-	53.316	(985.483)	-	17.212.968	17.212.968	16.280.801
Keuntungan dari penjualan Entitas Anak kepada entitas sepengendali dan lainnya (lihat Catatan 40b)	-	280.548	-	-	-	-	-	280.548
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	**11.666.667**	**17.476.308**	**126.010**	**(1.413.082)**	**7.431.162**	**47.274.251**	**54.705.413**	**82.561.316**

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian)/ Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/Kenaikan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012	**11.666.667**	**17.195.760**	**83.282**	**(547.381)**	**5.927.268**	**24.853.547**	**30.780.815**	**59.179.143**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(489.842)	(489.842)	(489.842)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	-	-	(10.588)	119.782	-	14.301.901	14.301.901	14.411.095
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	**11.666.667**	**17.195.760**	**72.694**	**(427.599)**	**5.927.268**	**36.216.397**	**42.143.665**	**70.651.187**

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	41.236.356	35.147.725
Penerimaan pendapatan, komisi dan premi - bersih	7.544.114	6.335.769
Pembayaran beban bunga	(14.601.875)	(12.615.643)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	26.635.916	62.709.922
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(25.456.801)	(63.177.702)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	(389.302)	865.294
Pendapatan operasional lainnya	918.211	732.308
Beban operasional lainnya	(676.604)	(1.671.815)
Beban gaji dan tunjangan	(6.818.290)	(5.619.577)
Beban umum dan administrasi	(7.039.429)	(5.938.233)
Pendapatan/(beban) bukan operasional	373.747	741.566
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	21.726.043	17.509.614
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.182.586)	(200.461)
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(843.318)	3.199.422
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	(2.136.731)	(916.375)
Kredit yang diberikan	(76.232.808)	(67.357.344)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11.219.011	(2.151.452)
Pajak dibayar dimuka	(1.107.577)	(2)
Biaya dibayar dimuka	(140.385)	(182.643)
Aset lain - lain	1.086.923	(706.491)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.002.556	2.550.099
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	9.114.254	18.051.209
Tabungan	31.572.095	33.953.891
Deposito berjangka	21.179.285	4.653.443
Interbank call money	935.750	243.818
Liabilitas segera	(932.101)	407.157
Utang pajak	(1.289.056)	58.427
Pembayaran pajak penghasilan badan	(5.117.989)	(2.598.048)
Liabilitas lain - lain	1.048.608	3.718.178
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	**11.901.974**	**10.232.442**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan)/penurunan efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.459.784)	(1.485.663)
Penurunan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.958.007)	413.860
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.749	94.665
Pembelian aset tetap	(1.322.377)	(1.246.959)
Pembelian aset tidak berwujud	(348.424)	(197.114)
Penjualan saham PT Bumi Daya Plaza	264.000	-
Penjualan saham PT Usaha Gedung Mandiri	132.000	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(10.677.843)**	**(2.421.211)**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran modal PT Bank Sinar Harapan Bali (Entitas Anak)	(32.377)	-
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri (Entitas Anak)	-	(300.000)
Setoran modal PT Mandiri Sekuritas (Entitas Anak)	-	(29.512)
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan	(190.214)	(120.101)
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	3.133.509	(549.153)
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(672.335)	(713.848)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.656.149	-
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	(4.651.220)	(2.939.051)
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**2.243.512**	**(4.651.665)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**3.467.643**	**3.159.566**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**2.883.248**	**648.944**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**102.872.010**	**99.063.500**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**109.222.901**	**102.872.010**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	17.226.616	14.131.136
Giro pada Bank Indonesia	40.602.631	35.955.368
Giro pada bank lain	13.435.310	9.418.671
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37.958.344	43.366.835
Jumlah kas dan setara kas	**109.222.901**	**102.872.010**

Informasi Tambahan Arus Kas
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.413.082)	(427.599)
Tagihan dividen Entitas Anak	-	10.435
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(812.181)	(570.233)
Penyetoran modal ke Bank Syariah Mandiri melalui mekanisme *Inbreng*	(30.778)	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah	44.557.520	40.379.267
Dolar Amerika Serikat (Catatan 61B.(v))	11.756.796	10.219.573
	56.314.316	**50.598.840**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan valuta asing Bagi Bank Umum Konvensional masing-masing sebesar:

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Rupiah		
- GWM Primer*)	7,50%	8,00%
- GWM Sekunder	4,00%	4,00%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

*) Kewajiban GWM Primer - Rupiah per 1 Desember 2015 turun dari sebelumnya 8,00% menjadi 7,50%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

LFR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap:

a. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank; dan
b. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, penyebutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam PBI No. 15/15/PBI/2013 diganti menjadi *Loan to Funding Ratio* (LFR) sejak tanggal 3 Agustus 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

Excess Reserve adalah kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM LFR yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi rasio seperti telah disebutkan di atas. Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) yaitu masing-masing sebesar:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET		
Kas	23.118.246	18.719.445
Giro pada Bank Indonesia	53.276.224	47.772.187
Giro pada bank lain		
Pihak berelasi	349.373	306.556
Pihak ketiga	9.201.021	8.100.465
	9.550.394	8.407.021
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.181)	(3.181)
Jumlah	9.547.213	8.403.840
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
Pihak berelasi	1.754.200	1.610.050
Pihak ketiga	28.808.026	49.624.245
	30.562.226	51.234.295
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(66.760)	(93.197)
Jumlah - bersih	30.495.466	51.141.098
Efek-efek		
Pihak berelasi	10.234.479	7.194.304
Pihak ketiga	12.986.506	11.701.317
	23.220.985	18.895.621
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	(480.077)	(242.728)
Jumlah - bersih	22.740.908	18.652.893
Obligasi pemerintah - pihak berelasi	94.965.707	82.462.907
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		
Pihak berelasi	7.498.733	6.414.623
Pihak ketiga	7.051.776	6.368.419
	14.550.509	12.783.042
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(1.669.497)	(1.586.271)
Jumlah - bersih	12.881.012	11.196.771
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		
Pihak ketiga	-	18.528.320
Jumlah	-	18.528.320
Tagihan derivatif		
Pihak berelasi	32.152	5.807
Pihak ketiga	668.422	65.237
Jumlah	700.574	71.044

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET (lanjutan)		
Kredit yang diberikan		
Pihak berelasi	74.937.297	68.918.738
Pihak ketiga	461.092.515	406.348.088
	536.029.812	475.266.826
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(20.470.785)	(15.927.985)
Jumlah - bersih	515.559.027	459.338.841
Tagihan akseptasi		
Pihak berelasi	409.880	252.138
Pihak ketiga	10.921.393	12.861.921
	11.331.273	13.114.059
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(107.030)	(106.927)
Jumlah - bersih	11.224.243	13.007.132
Penyertaan saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp57.730 dan Rp31.984 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	5.296.410	4.203.384
Biaya dibayar dimuka	1.691.677	1.279.377
Pajak dibayar dimuka	4.570.305	2.417.736
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp6.443.338 dan Rp5.514.581 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	8.909.357	8.201.998
Aset tidak berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.733.034 dan Rp1.472.270 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	1.376.092	1.092.928
Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp298.234 dan Rp238.443 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	6.879.970	6.745.987
Aset pajak tangguhan	4.318.681	3.803.324
JUMLAH ASET	**807.551.112**	**757.039.212**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas segera	1.156.327	1.156.366
Simpanan nasabah		
Giro		
Pihak berelasi	38.162.247	19.544.634
Pihak ketiga	128.242.700	103.498.022
Jumlah giro	166.404.947	123.042.656
Tabungan		
Pihak berelasi	1.338.746	119.123
Pihak ketiga	244.985.964	229.335.488
Jumlah tabungan	246.324.710	229.454.611
Deposito berjangka		
Pihak berelasi	37.870.850	33.454.266
Pihak ketiga	162.560.422	190.374.268
Jumlah deposito berjangka	200.431.272	223.828.534
Jumlah	613.160.929	576.325.801
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan		
Pihak berelasi	111.920	135.886
Pihak ketiga	3.656.991	3.482.457
Jumlah giro dan tabungan	3.768.911	3.618.343
Interbank call money		
Pihak berelasi	651.000	42.000
Pihak ketiga	3.164.363	2.892.000
Jumlah *interbank call money*	3.815.363	2.934.000
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	4.858.778	11.139.843
Jumlah deposito berjangka	4.858.778	11.139.843
Jumlah	12.443.052	17.692.186
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		
Pihak berelasi	467.123	-
Pihak ketiga	4.396.048	6.112.589
Jumlah	4.863.171	6.112.589
Liabilitas derivatif		
Pihak berelasi	3.095	8.679
Pihak ketiga	295.870	148.376
Jumlah	298.965	157.055

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
LIABILITAS (lanjutan)		
Liabilitas akseptasi		
Pihak berelasi	606.737	1.366.249
Pihak ketiga	10.724.536	11.747.810
Jumlah	11.331.273	13.114.059
Efek-efek yang diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	77.767	85.256
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	370.727	195.147
Beban yang masih harus dibayar	2.913.725	3.315.544
Utang pajak	1.801.344	1.590.565
Liabilitas imbalan kerja	5.313.231	4.825.081
Provisi	676.170	667.644
Liabilitas lain-lain	7.714.157	9.343.302
Pinjaman yang diterima		
Pihak berelasi	429.269	611.792
Pihak ketiga	29.502.337	20.753.703
Jumlah	29.931.606	21.365.495
Pinjaman subordinasi		
Pihak berelasi	1.702.800	1.924.800
Pihak ketiga	2.053.867	1.844.241
	3.756.667	3.769.041
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(3.964)	(7.467)
Jumlah	3.752.703	3.761.574
JUMLAH LIABILITAS	**695.805.147**	**659.707.664**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal ditempatkan dan disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	11.666.667	11.666.667
Tambahan modal disetor/agio saham	17.476.308	17.476.308

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)		
EKUITAS (lanjutan)		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	69.774	98.192
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.526.045)	(582.234)
Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	250.184	-
Saldo laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)		
Sudah ditentukan penggunaannya	12.402.382	9.779.446
Belum ditentukan penggunaannya	71.406.695	58.893.169
Jumlah saldo laba	83.809.077	68.672.615
JUMLAH EKUITAS	**111.745.965**	**97.331.548**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**807.551.112**	**757.039.212**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan bunga	63.093.448	55.092.073
Beban bunga	(22.961.703)	(20.408.409)
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	**40.131.745**	**34.683.664**
Pendapatan operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	9.581.734	8.297.069
Laba dari selisih kurs dan transaksi derivatif - bersih	2.207.103	1.560.499
Lain-lain	5.970.640	3.808.803
Jumlah pendapatan operasional lainnya	17.759.477	13.666.371
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	(10.450.247)	(4.426.530)
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan cadangan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(176.093)	4.240
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan cadangan kerugian - lain-lain	(78.094)	174.035
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah	2.402	2.578
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	300.560	183.617
Beban operasional lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(9.903.220)	(8.613.202)
Beban umum dan administrasi	(10.034.308)	(9.082.350)
Lain-lain - bersih	(2.908.746)	(2.429.955)
Jumlah beban operasional lainnya	(22.846.274)	(20.125.507)
LABA OPERASIONAL	**24.643.476**	**24.162.468**
Pendapatan bukan operasional - bersih	56.270	23.361
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**24.699.746**	**24.185.829**
Beban pajak		
Kini	(4.932.830)	(4.674.771)
Tangguhan	337.514	(82.730)
Jumlah beban pajak - bersih	(4.595.316)	(4.757.501)
LABA TAHUN BERJALAN	**20.104.430**	**19.428.328**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti	308.294	-
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(58.110)	-
	250.184	-
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(28.418)	(27.818)
Perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(1.179.764)	1.038.560
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	235.953	(207.712)
	(972.229)	803.030
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak penghasilan	**(722.045)**	**803.030**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**19.382.385**	**20.231.358**
LABA PER SAHAM		
Dasar (dalam Rupiah penuh)	861,62	851,66
Dilusian (dalam Rupiah penuh)	861,62	851,66

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Keuntungan bersih aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Jumlah ekuitas
						Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015	**11.666.667**	**17.476.308**	**98.192**	**(582.234)**	**-**	**9.779.446**	**58.893.169**	**68.672.615**	**97.331.548**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2014	-	-	-	-	-	-	(4.967.968)	(4.967.968)	(4.967.968)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2014 (lihatCatatan 40c)	-	-	-	-	-	2.622.936	(2.622.936)	-	-
Laba tahun berjalan	-	-		-	-	-	20.104.430	20.104.430	20.104.430
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	-	-	(28.418)	(943.811)	250.184	-	-	-	(722.045)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	**11.666.667**	**17.476.308**	**69.774**	**(1.526.045)**	**250.184**	**12.402.382**	**71.406.695**	**83.809.077**	**111.745.965**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Saldo laba			Jumlah ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014	**11.666.667**	**17.476.308**	**126.010**	**(1.413.082)**	**7.431.162**	**47.274.251**	**54.705.413**	**82.561.316**
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	-	(5.461.126)	(5.461.126)	(5.461.126)
Pembentukan cadangan khusus dari laba bersih tahun 2013	-	-	-	-	2.348.284	(2.348.284)	-	-
Penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	-	-	(27.818)	830.848	-	19.428.328	19.428.328	20.231.358
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	**11.666.667**	**17.476.308**	**98.192**	**(582.234)**	**9.779.446**	**58.893.169**	**68.672.615**	**97.331.548**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	2015	**2014**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Penerimaan pendapatan bunga	60.238.840	53.060.073
Penerimaan pendapatan - provisi dan komisi	9.581.734	8.297.069
Pembayaran beban bunga	(23.052.087)	(20.037.516)
Penerimaan dari penjualan obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	31.445.218	26.339.529
Pembelian obligasi pemerintah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(31.690.614)	(26.147.846)
Laba selisih kurs - bersih	6.285	1.170.384
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain	2.930.200	1.202.694
Beban operasional lainnya - lain-lain	(3.233.515)	(2.307.540)
Beban gaji dan tunjangan	(9.164.886)	(8.111.567)
Beban umum dan administrasi	(8.833.173)	(8.185.850)
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	56.270	23.361
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.724.697)	(5.077.133)
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	23.559.575	20.225.658
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	939.340	(1.204.800)
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(305.574)	(400.950)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	(1.767.467)	(4.131.481)
Kredit yang diberikan	(66.756.125)	(61.274.958)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.528.320	(15.424.969)
Pajak dibayar dimuka	(2.152.569)	(1.309.306)
Biaya dibayar dimuka	(412.300)	(371.535)
Aset lain-lain	513.539	(2.061.231)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	3.040.568	2.607.206
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	41.978.965	7.051.277
Tabungan	18.403.993	15.564.787
Deposito berjangka	(29.678.327)	57.476.599
Interbank call money	881.363	1.546.150
Liabilitas segera	(39)	394.236
Utang pajak lainnya	(175.197)	778.526
Liabilitas lain-lain	(931.924)	1.561.282
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional	**5.666.141**	**21.026.491**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.754	103
Kenaikan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(12.900.528)	(1.794.649)
Kenaikan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(4.307.027)	(3.888.574)
Pembelian aset tetap	(762.329)	(2.020.891)
Pembelian aset tidak berwujud	(543.929)	(387.165)
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri	(500.000)	-
Pembelian tambahan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	(330.000)	(990.000)
Pembelian tambahan saham PT Bank Mandiri Taspen Pos	(198.000)	-
Pembelian saham PT Mandiri Utama Finance	(51.000)	-
Setoran Modal PT Mandiri AXA General Insurance	(30.000)	(87.000)
Pendirian PT Mandiri Capital Indonesia	(9.900)	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional	**(19.628.959)**	**(9.168.176)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan pinjaman yang diterima	6.256.294	7.761.385
Pembayaran dividen	(4.967.968)	(5.461.126)
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(1.249.418)	1.456.440
Penurunan atas pinjaman subordinasi	(8.871)	(709.041)
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan	(7.489)	(20.606)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**22.548**	**3.027.052**
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(13.940.270)**	**14.885.367**
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**4.727.417**	**109.208**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**124.217.476**	**109.222.901**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**115.004.623**	**124.217.476**
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	23.118.246	18.719.445
Giro pada Bank Indonesia	53.276.224	47.772.187
Giro pada bank lain	9.550.394	8.407.021
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	28.762.809	48.495.538
Sertifikat Bank Indonesia	296.950	823.285
Jumlah kas dan setara kas	**115.004.623**	**124.217.476**
Informasi tambahan arus kas		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(1.526.045)	(582.234)
Pembelian aset tetap yang masih terutang	(889.153)	(949.120)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.iain-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
JEMBER

Nomor : B- 503 /In.20/7.a/PP.00.9/ 04 /2017
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada
Yth. **Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Cabang Jember**
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama	: Nur Laili Ika Mali
NIM	: 083133045
Semester	: VIII
Prodi	: Perbankan Syariah
Jurusan	: Ekonomi Islam
Alamat	: Dsn. Krajan Rt/Rw : 003/002 Kemuningsari Lor-Panti-Jember
No TLP	: 0857-4977-7005
Judul Skripsi	: Penentuan *Based Landing Rate* Berdasarkan *Cost Of Fund* pada Sumber Dana Pihak Ketiga (Tabungan, Deposito dan Giro) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2012-2015.

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 03 April 2017
an. Dekan FEBI
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga

Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.EI
NIP. 19830 199903 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

0012155

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT/LAPORAN/DOKUMEN LAIN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN

Sudah terima dari : IAIN Jember

Uraian Dokumen : Izin penelitian skripsi a/n Nur Laili Ika Mali

Jumlah :

Jenis Dokumen : Asli/~~Tembusan~~/~~Copy~~

Sifat Dokumen : Biasa/~~Rahasia~~

Ditujukan Kepada :

12-09-2017

Yang menerima, Yang menyerahkan,

Yuga

No. Agenda Unit Kearsipan :

Diteruskan ke Unit Pengolah Tgl :

Yang Menerima, Yang Menyerahkan,

Nur Laili Ika Mali

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Nur Laili Ika Mali

Nim : 083133045

Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 03 Januari 1994

Alamat : Dsn. Krajan Rt: 003 Rw: 002 Kemuningsari Lor Kec. Panti Kab. Jember

Jurusan/ Program Studi : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah

Email : nurlailikamali@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Dasar (SD/MI/Sederajat) = SDN 01 KEMUNINGSARI LOR Dsn. Krajan Desa Kemuningsari Lor Kec. Panti Kab. Jember (lulus pada tahun ajaran 2004-2005).
2. Pendidikan Menengah Pertama (SMP/MTS/Sederajat) = SMPN 02 PANTI Dsn. Krajan Desa Kemuningsari Lor Kec. Panti Kab. Jember (lulus pada tahun ajaran 2007-2008).
3. Pendidikan Menengah Atas (SMA/MA/SMK/Sederajat) = MA. ANNURIYYAH YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ANNURIYYAH Desa Kaliwining Kec. Rambipuji Kab. Jember (lulus pada tahun ajaran 2010-2011).
4. S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah tahun 2013-2017 di IAIN Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id